

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTIVE LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS  
DDI TAQWA PAREPARE PADA MATA PELAJARAN IPS**



**OLEH**

**SRI SULASTRI**

**NIM: 18.1700.061**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTIVE LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS  
DDI TAQWA PAREPARE PADA MATA PELAJARAN IPS**



**OLEH**

**SRI SULASTRI**

**NIM: 18.1700.061**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Ilmu Pengatahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam  
Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directive Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada Mata Pelajaran IPS

Nama Mahasiswa : Sri Sulastri

NIM : 18.1700.061

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1887 Tahun 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 196401091993031005

Pembimbing Pendamping : Nurleli Ramli, M.Pd.

NIP : 199111042023212048



(.....)



(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directive Learning* Terhadap Presetasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare Pada Mata Pelajaran IPS

Nama Mahasiswa : Sri Sulastri

Nim : 18.1700.061


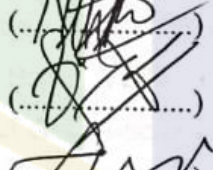

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2969/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2024


Disetujui Oleh:

|                      |              |  |
|----------------------|--------------|--|
| Drs. Anwar, M.Pd.    | (Ketua)      |   |
| Nurleli Ramli, M.Pd. | (Sekretaris) |  |
| Dr. Ahdar, M.Pd.I.   | (Anggota)    |  |
| Fuad Guntara, M.Pd.  | (Anggota)    |  |

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.   
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat taufik dan hidayah, taufik, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara tulus dan ikhlas. Secara khusus dan istimewa penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Yusha Yusuf dan Ibu Nurbaya Razak dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Pembimbing II Ibu Nurleli Ramli, M.Pd. atas bimbingannya selama menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya, penulis juga meyampaikan terima kasih kepada:

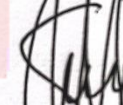
- a. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
- b. Ibu Dr. Zulfah, M.Ag. sebagai dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

- c. Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Dr. Ahdar, M.Pd.I. atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa IPS Fakultas tarbiyah.
- d. Bapak/Ibu dosen pada Prodi Tadris IPS dan Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi perkuliahan.
- e.
- f. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu segala urusan mahasiswa sampai selesai.
- g. Ibu Nur Aisyah Syam, S.Ag. sebagai Kepala Sekolah MTS DDI Taqwa Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Parepare, 3 Juni 2024  
22 Rajab 1445 H

Penulis



SRI SULASTRI  
NIM. 18.1700.061

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sulastri  
NIM : 18.1700.061  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare 8 juli 2000  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directive Learning* Terhadap Presetasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare Pada Mata Pelajaran IPS

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 3 Februari 2024

Penyusun,



SRI SULASTRI  
NIM. 18.1700.061

## ABSTRAK

Sri Sulastri. *Pengaruh Model Pembelajaran Self Directive Learning terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare pada Mata Pelajaran IPS.* (Dibimbing oleh Anwar dan Nurlili Ramli).

Peserta didik dalam pembelajaran dituntut untuk bisa menunjukkan prestasi belajarnya, oleh karena itu guru sebagai fasilitator dituntut untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didiknya agar menjadi pembelajar yang kreatif dan terampil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran self directive learning dan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare, serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran self directive learning terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada Mata Pelajaran IPS.

Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak (random) dan jumlah sampel terdiri dari 30 sampel yang terdiri dari 15 sampel dari kelas VIII.1 dan 15 sampel dari kelas VIII.2, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes pretes dan postes, dokumentasi, dan treatment, dan teknik analisis data menggunakan uji indepent sampel dengan independent t test.

(1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare dapat mengikuti dengan baik model pembelajaran self directive learning; (2) Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada kelas kontrol sebesar 48,67 yang merupakan hasil pretest sedangkan hasil post-test sebesar 70,67. Kelas eksperimen hasil pre-test pada prestasi belajar berada pada nilai 49,67 dan hasil post-test menunjukkan nilai 88; (3) Model pembelajaran self directive learning berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 49,67 dan pada saat post-test sebesar 88 sedangkan pada kelas kontrol dari pre-test sebesar 49,67 dan nilai pos-test sebesar 70,67.

Kata kunci: Model Pembelajaran SDL, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran IPS



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMBUNG.....                    | i       |
| HALAMAN JUDUL.....                      | i       |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....     | iii     |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....         | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                    | v       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....        | vii     |
| ABSTRAK .....                           | viii    |
| DAFTAR ISI.....                         | ix      |
| DAFTAR TABEL.....                       | xi      |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xiii    |
| DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                | 6       |
| C. Tujuan Penelitian.....               | 6       |
| D. Kegunaan Penelitian.....             | 6       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....            | 9       |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan.....     | 9       |
| B. Tinjauan Teori .....                 | 13      |
| C. Kerangka Pikir.....                  | 25      |

|  |    |
|--|----|
| D. Hipotesis.....                                | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                   | 29 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....          | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....              | 30 |
| C. Populasi dan Sampel .....                     | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....   | 32 |
| E. Definisi Operasional Variabel.....            | 36 |
| F. Variabel Penelitian .....                     | 37 |
| G. Instrumen Penelitian.....                     | 38 |
| H. Teknik Analisis Data.....                     | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                | 49 |
| A. Dekripsi Hasil Penelitian.....                | 49 |
| B. Pengujian Persyaratan Uji Analisis Data ..... | 61 |
| C. Pengujian Hipotesis.....                      | 63 |
| D. Pembahasan.....                               | 65 |
| BAB V PENUTUP.....                               | 73 |
| A. Kesimpulan.....                               | 73 |
| B. Saran.....                                    | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                             | I  |

**DAFTAR TABEL**

| Nomor Tabel | Daftar Tabel   | Halaman |
|-------------|--|---------|
| 2.1         | Mapping Penelitian Relevan   | 13-14   |
| 3.1         | Desain Penelitian  | 29      |
| 3.2         | Data Populasi Siswa Kelas VII, VIII, IX<br>MTS DDI Taqwa Kota Parepare | 31      |
| 3.3         | Data Sampel Siswa kelas VIII di MTS<br>DDI Taqwa Parepare              | 32      |
| 3.4         | Kisi - Kisi Instrumen Penelitian                                       | 40      |
| 3.5         | Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen                                   | 42-43   |
| 3.6         | Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol                                      | 43-44   |
| 3.7         | Interpretasi koefisien korelasi  | 45-46   |
| 3.8         | Hasil Uji Reabilitas   | 46      |
| 4.1         | Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen  | 49-50   |
| 4.2         | Hasil Analisis Rata-Rata Pre-Test Kelas<br>Eksperimen                  | 50      |
| 4.3         | Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen                                    | 51      |
| 4.4         | Hasil Pre-Testt Kelas Kontrol  | 52      |
| 4.5         | Hasil Analisis Rata-Rata Pre-Test Kelas<br>Kontrol                     | 52-53   |
| 4.6         | Hasil Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol                                 | 53      |
| 4.7         | Hasil Post-Test Kelas Eksperimen                                       | 57      |
| 4.8         | Hasil Analisis Rata-Rata Post-Test<br>Kelas Eksperimen                 | 58      |
| 4.9         | Hasil Frekuensi Post-Test Kelas<br>Eksperimen                          | 58-59   |
| 4.10        | Hasil Post-Test Kelas Kontrol  | 59-60   |
| 4.11        | Hasil Analisis Rata-Rata Post-Test<br>Kelas Kontrol                    | 60      |
| 4.12        | Hasil Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol                                | 61      |
| 4.13        | Uji Normalitas   | 62      |
| 4.14        | Uji F Homogenitas  | 63      |
| 4.15        | Hasil Uji Independen t Test Post-Tes                                   | 64      |

**DAFTAR GAMBAR**

| Nomor Gambar | Daftar Gambar                        | Halaman |
|--------------|--------------------------------------|---------|
| 2.1          | Kerangka Pikir                       | 27      |
| 3.1          | Hubungan variabel X dengan Y         | 39      |
| 4.1          | Histogram Pre-Test Kelas Eksperimen  | 51      |
| 4.2          | Histogram Pre-Testt Kelas Kontrol    | 54      |
| 4.3          | Histogram Post-Test Kelas Eksperimen | 59      |
| 4.4          | Histogram Kelas Kontrol              | 61      |



**DAFTAR LAMPIRAN**

| Nomor Lampiran | Daftar Lampiran                                     | Halaman |
|----------------|---|---------|
| 1              | Kuesioner Penelitian                                | V       |
| 2              | Rincian Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen             | XI      |
| 3              | Rincian Hasil Post-Test Kelas Eksperimen            | XII     |
| 4              | Rincian Hasil Pre-Test Kelas Kontrol                | XIII    |
| 5              | Rincian Hasil Post-Test Kelas Kontrol               | XIV     |
| 6              | Hasil Uji Validitas dan Reabilitas                  | XV      |
| 7              | Surat Penetapan Penguji                             | XVII    |
| 8              | Surat Izin dari IAIN Parepare                       | XVIII   |
| 9              | Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare | XIX     |
| 10             | Hasil Uji Analisis Data                             | XX      |
| 11             | Dokumentasi   | XXIV    |
| 12             | Surat Keterangan Selesai Meneliti                   | XXVI    |
| 13             | Biodata Penulis                                     | XXVII   |

## DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Tha  | Th                 | te dan ha                 |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | h                  | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Dhal | Dh                 | de dan ha                 |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |

|   |        |    |                            |
|---|--------|----|----------------------------|
| س | Sin    | S  | Es                         |
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                  |
| ص | Shad   | ş  | es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad    | đ  | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain   | ‘  | koma terbalik keatas       |
| غ | Gain   | G  | Ge                         |
| ف | Fa     | F  | Ef                         |
| ق | Qof    | Q  | Qi                         |
| ك | Kaf    | K  | Ka                         |
| ل | Lam    | L  | El                         |
| م | Mim    | M  | Em                         |
| ن | Nun    | N  | En                         |
| و | Wau    | W  | We                         |
| ه | Ha     | H  | Ha                         |
| ء | Hamzah | ’  | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y  | Ye                         |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2) Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ    | Fathah | A           | A    |
| إِ    | Kasrah | I           | I    |
| أُ    | Dammah | U           | U    |

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| أَوْ  | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

## 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------|-----------------|------|
|------------------|------|-----------------|------|



|         |                            |   |                    |
|---------|----------------------------|---|--------------------|
| آ/أَـيَ | fathah dan alif atau<br>ya | Ā | a dan garis diatas |
| ـِيْ    | kasrah dan ya              | Ī | i dan garis diatas |
| ـُوْ    | dammah dan wau             | Ū | u dan garis diatas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4) *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5) *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

### 6) **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti

biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيِّئٌ : syai’un

أَمِيرٌ : umirtu

## 8) Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 9) *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

#### 10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

|      |   |                                     |
|------|---|-------------------------------------|
| SWT. | = | <i>subhānāhu wa ta'āla</i>          |
| saw. | = | <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s  | = | <i>'alaihi al-sallām</i>            |
| H    | = | Hijriah                             |
| M    | = | Masehi                              |
| SM   | = | Sebelum Masehi                      |

l. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS./.: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

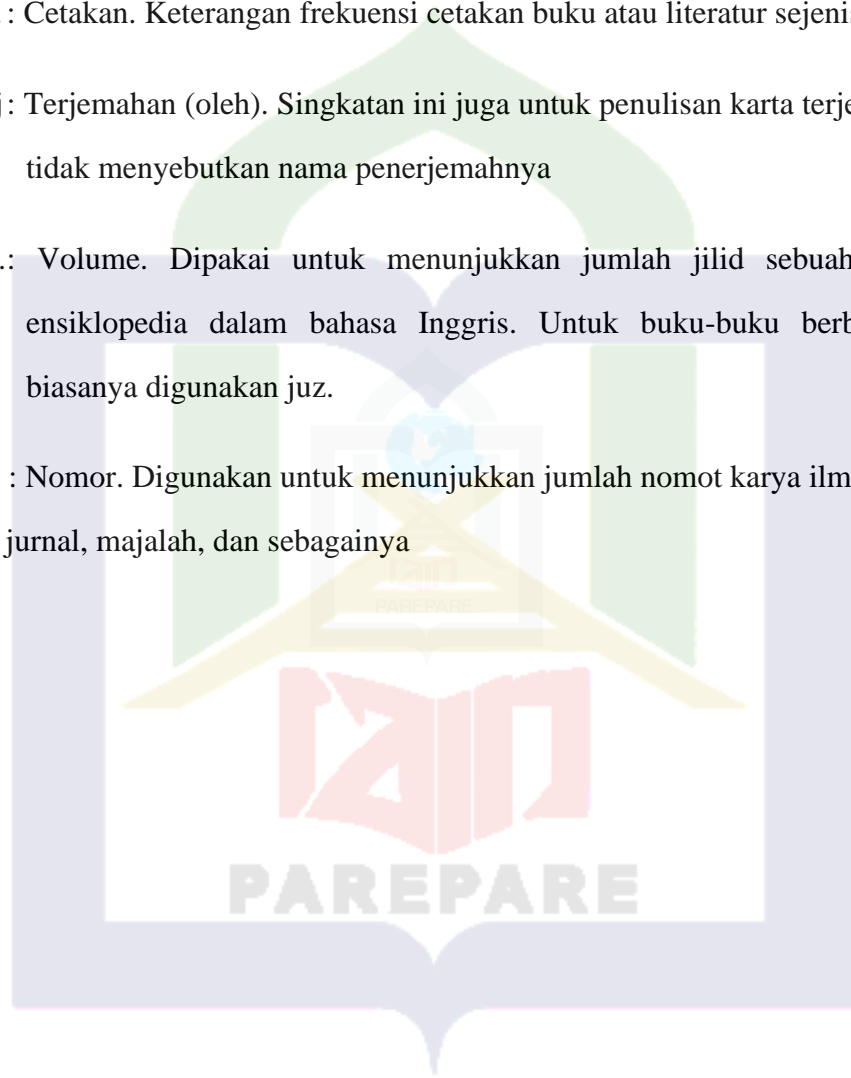
et al.: “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah interaksi proses yang dilakukan oleh antara guru dan peserta didik yang bertujuan mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Komunikasi antara peserta didik dan guru sangat penting dalam proses belajar. Tanpa interaksi, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif karena tidak berarti dan membuat peserta didik bosan. Oleh karena itu, perlu adanya komunikasi dan interaksi sangat diperlukan agar dapat mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran ini mempunyai kaitan dengan prestasi belajar, hal ini karena dalam pembelajaran peserta didik harus mampu untuk berpikir, dan juga harus aktif. Prestasi belajar peserta didik adalah hasil dari pembelajaran di mana peserta didik harus mampu untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, memberikan tanggapan, menyelesaikan tugas dengan baik, berpartisipasi dalam kerja kelompok, dan percaya diri untuk tampil di kelas.<sup>1</sup>

Pendidikan di sekarang menuntut agar dapat kreatif dalam mengajar dan inovatif dalam memberikan pembelajaran metode baru dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. salah satu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan menggunakan *Self-Directed Learning (SDL)*. Pembelajaran *Self-Directed Learning* ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi materi yang diajarkan, sehingga pengetahuan mereka semakin luas.

---

<sup>1</sup>Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). Teori belajar dan pembelajaran.



Prestasi belajar adalah hasil capaian belajar dari peserta didik yang menjadi patokan dalam pengembangan diri peserta didik, yang juga dikenal sebagai individuasi. Hal merupakan proses untuk mengejar kesempurnaan diri atau potensi terbesar yang dimiliki, di mana diri merupakan pusat yang menyelaraskan seluruh aspek kepribadian.

*Self-Directed Learning* adalah sebuah langkah di mana peserta didik terlibat agar dapat mengidentifikasi pelajaran yang dipelajari dan memegang kunci jawaban serta mengelompokkan jawaban. *Self-Directed Learning* ini berbeda dengan belajar mandiri, belajar mandiri guru harus dapat menyusun dan mengelompokkan materi pendidikan, tetapi peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok adanya guru.<sup>2</sup>

Model *Self-Directed Learning* memungkinkan peserta didik belajar mandiri dan diberikan kelonggaran dan bebas dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh mereka, sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab proses belajar menggunakan model *Self-Directed Learning*. Hal ini membuat proses pembelajaran berlangsung secara optimal, dengan peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar dan guru yang menjadi fasilitatornya.

Menurut Haris Mudjiman mengungkapkan bahwa “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi yang telah dimiliki”.<sup>3</sup>

Peserta didik yang memiliki kemampuan kemandirian belajar dilihat dari bagaimana peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan yang diberikan guru. Hal ini berarti untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan kemandirian belajar tekhusus untuk mata Pelajaran IPS. Peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS perlu menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk menjadi model pembelajarannya.

---

<sup>2</sup>Ni Nyoman Lisna Handayani, Pengaruh Model *self-Directed Learning* Terhadap Kemandirian dan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Univesitas Pendidikan Ganesha*, 1.1, 2017, h.12.

<sup>3</sup> Haris Mujiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta, UNS PRESS), 2011.

Terdapat banyak model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning*.

Menurut Johnson “sebagian besar *Self-Directed Learning* dimulai dengan pembelajaran yang diarahkan oleh guru yang mengasumsikan bahwa secara bertahap melalui dialog dan diskusi dengan guru dan teman sekelas, peserta didik akan menginternalisasi tujuan dan tanggung jawab pembelajaran akan bergeser kepada peserta didik”.<sup>4</sup> Kesimpulannya adalah guru menjadi pemeran utama dalam pengembangan model pembelajaran *Self-Directed Learning* ini dimana dalam pengembangan ini dibutuhkan bantuan teknis dan non teknis seperti fasilitas sekolah dan kurikulum yang tepat. Dengan model pembelajaran *Self-Directed Learning* ini maka peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya melalui hasil di bagian prestasi belajarnya.

*Self-Directive Learning* adalah proses model belajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, keterampilan dan aspek pengembangan diri lainnya agar lebih kreatif dalam waktu dimana saja, tempat dimana saja, dan keadaan apa saja.

Pada model ini pembelajaran dinilai baik apabila dalam proses belajar menggunakan model *Self-Directed Learning* dinilai baik. Salah satu ateknnik kemandirian belajar adalah dengan membaca mandiri hal ini juga dijelaskan di Al-Qur‘an.

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.119.

Sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- Alaq 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya<sup>5</sup>

Tafsir Al Maragi menyampaikan gagasan bahwa Sang Pencipta memiliki kemampuan untuk memberikan kemampuan membaca kepada makhluk-Nya, bahkan tanpa proses pembelajaran formal. Entitas yang membentuk manusia dari substansi darah dan menganugerahinya dengan kecerdasan, sehingga dapat menguasai alam, juga mampu mengajarkan Muhammad saw. keterampilan membaca, meskipun beliau tidak pernah menjalani pendidikan formal dalam hal tersebut.

Lebih lanjut, Yang Maha Kuasa yang memerintahkan rasul-Nya untuk membaca, adalah juga Yang memberikan berbagai pengetahuan yang dinikmati umat manusia, membedakannya dari makhluk lain. Awalnya, manusia tidak memiliki pengetahuan apapun.<sup>6</sup>

Interpretasi ayat ini menekankan pentingnya literasi, penulisan, dan belajar ilmu. Membaca dapat menjadi aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Karena tanpa membaca maka peserta didik akan kesulitan memperoleh ilmu dan informasi yang diperlukan. Perkembangan pengetahuan peserta didik sangat bergantung pada kegiatan belajar, baik melalui kegiatan membaca. Kesimpulannya berkaitan erat

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung, Cv Di Penogoro, 2019)

<sup>6</sup> Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Tafsir Al- Maragi Juz XXVIII*, Semarang: Karya Toha Putra Semarang, 2013, hal 346

dengan konsep keaktifan belajar begitu pulan dengan kemandirian belajar yang menjadikan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam model pembelajarannya.

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang nyata diraihdi waktu tersebut. Berdasarkan konteks penelitian ini, prestasi belajar mengacu pada hasil belajar atau nilai raport dari peserta didik selama proses pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan kreativitas dan inivasi dari peserta didik untuk proses pembelajaran yang dilakukan.

Tantangan model pembelajaran ini adalah persepsi masyarakat yang menganggap guru sebagai sumber pembelajaran tak terbantahkan, sementara peserta didik cenderung pasif menunggu materi yang diberikan. Tidak ada inisiatif untuk belajar mandiri agar paham. Kesimpulannya penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi terkini untuk menghasilkan proses belajar yang lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare, teridentifikasi pserta diidik yang malu dalam memberikan tanggapan, gagasan serta mendiskusikan ide-ide baru. Selain itu, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemandirian belajar dan capaian akademik mereka.

Model pembelajaran *Self-Directed Learning* menjadi pilihan yang tepat untuk solusi untuk mengatasi masalah tersebut, diharapkan agar model ini meningkatkan kemaandirian dan prestasi bellajar peserta didik. Penerapan model ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013, yang mengharapkan peserta didik bisa meningkakan kepercayaan diri dalam belajar secara mandiri, sehingga tujuan mata Pelajaran IPS dapat tersampaikan secara baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran (*Self Directive*

*Learning*) Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare Terhadap Presetasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran self directive learning pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs DDI Taqwa?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik Kelas VIII MTs DDI taqwa pada mata pelajaran IPS?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran self directive learning terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeksripsikan pelaksanaan model pembelajaran self directive learning pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs DDI Taqwa.
2. Untuk mendeksripsikan prestasi belajar peserta didik Kelas VIII MTs DDI taqwa pada mata pelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran self directive learning terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama dari segi prestasi belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi bahan untuk masukan kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang

membutuhan dan menjadikan penelitian ini sebagai tindak lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini

## 2. Manfaat Praktis

Kegunaan dari penelitian secara praktis ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman mengenai penggunaan model pembelajaran *Self directive learning* untuk masyarakat umum dan juga meningkatkan mutu pendidikan masyarakat dengan mengikuti perkembangan teknologi.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bahwa dalam kegiatan belajar perlu diterapkan berbagai model pembelajaran yang dapat mendidik, mengajar, memberikan informasi serta mengevaluasi peserta didik dan juga mendorong kemandirian peserta didik untuk belajar yang dimana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selaku penulis mengenai pengaruh model pembelajaran *Self Directive Learning* terhadap prestasi belajar siswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Melinda, C., & Rahmawati, I. (2021). “Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”<sup>7</sup>, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah metode *Problem Based Learnings* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode penelitiannya adalah kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan tes pada awal dan akhir pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Analisis data penelitian ini menggunakan uji parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan  $t$  tabel 3,  $902 < t$  hitung 1,669. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode *problem based learning* terhadap berpikir kritis keterampilan siswa sekolah menengah pertama.
2. Hutaeruk, H. R. (2022). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Model Pembelajaran *Self Directing Learning* (SDL)”<sup>8</sup>, Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VII-4 melalui Model pembelajaran *Self Directing Learning* (SDL) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli

---

<sup>7</sup> Melinda, C., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 31(1), 23-31.

<sup>8</sup>Hutaeruk, H. R. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran *Self Directing Learning* (SDL). *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 3(2), 142-146.



Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 34 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,88 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,59 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 82,35% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,29 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 17,65% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

3. Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). “Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi

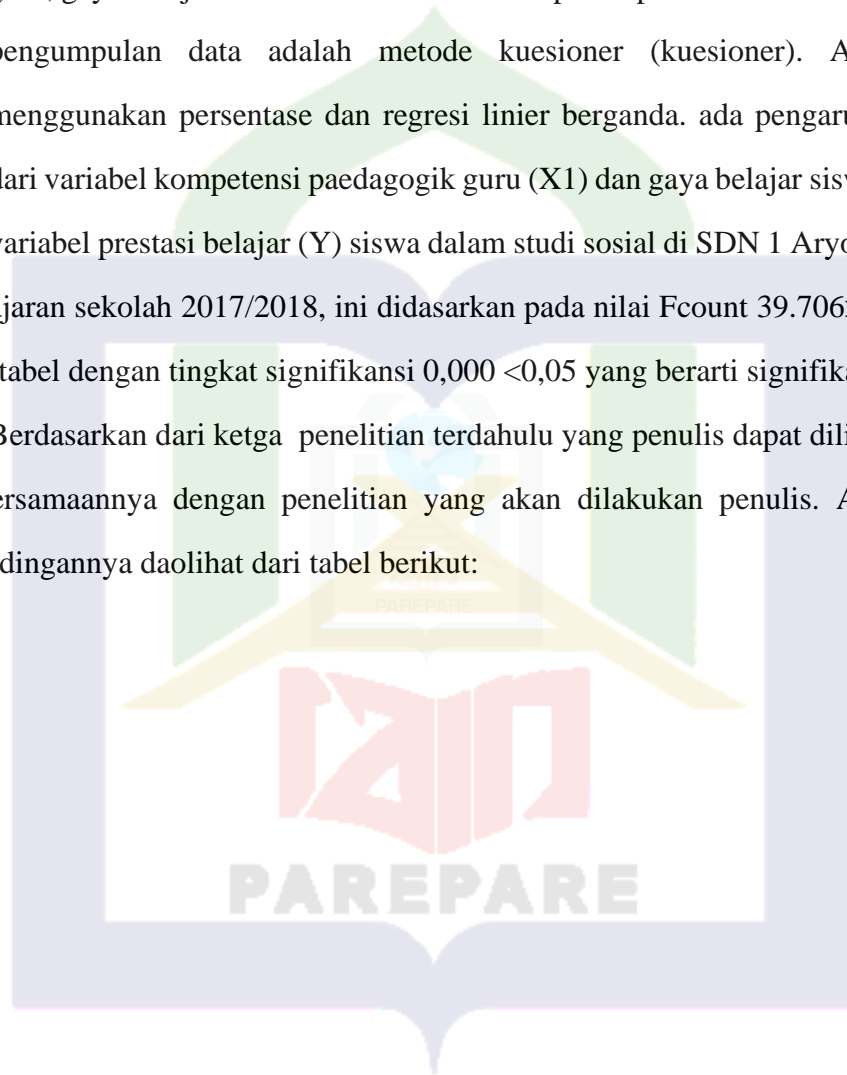
---

<sup>9</sup>Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.



pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru, gaya belajar siswa/ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah metode kuesioner (kuesioner). Analisis data menggunakan persentase dan regresi linier berganda. ada pengaruh signifikan dari variabel kompetensi paedagogik guru (X1) dan gaya belajar siswa (X2) pada variabel prestasi belajar (Y) siswa dalam studi sosial di SDN 1 Aryojeding tahun ajaran sekolah 2017/2018, ini didasarkan pada nilai Fcount  $39.706 > 2.87$  dalam ftabel dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.

Berdasarkan dari ketga penelitian terdahulu yang penulis dapat diliat perbedaan dan persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun tabel perbandingannya daolihat dari tabel berikut:



Tabel 2.1: Mapping Penelitian Relevan

| Persamaan   | Perbedaan   |
|---|---|
| Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah sama-sama membahas tentang Pembelajaran <i>Self Directive Learning</i> tetapi titik fokus pada penelitian yang penulis teliti yaitu mata pelajaran IPS. | Titik fokus pertama, membahas tentang penerapan metode <i>problem based learning</i> dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. |
|   | Titik fokus kedua adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Model Pembelajaran <i>Self Directing Learning</i> (SDL)                        |
|   | Titik fokus ketiga tentang Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS  |

Sumber Data: Data diolah

Sedangkan titik fokus penulis yang dilakukan yaitu pengaruh Model Pembelajaran *Self Directive Learning* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS. Jadi, jelas bahwa penelitian terdahulu di atas sangat jauh berbeda penulis membahas tentang problemnya atau masalahnya mengenai model pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi siswa. Dengan begitu adanya penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan untuk menjadi bahan referensi sehingga penelitian penulis bisa dikatakan bahwa penelitian yang baru yang belum ada sebelumnya.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Model *Self Directive Learning***

#### **a. Pengertian Model *Self Directive Learning***

Model *Self Directive Learning* merupakan pembelajaran mandiri yang dapat memunculkan keingintahuannya dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

*Self Directive Learning* didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.<sup>11</sup>

Model *Self Directive Learning* memungkinkan siswa dapat mengatur proses belajar dan meningkatkan keaktifan belajar. Proses *Self Directive Learning* mencakup karakteristik belajar dan keaktifan siswa.

*Self Directive Learning* merupakan Pendekatan humanistik dalam arti memberi kemerdekaan manusiawi sepenuhnya kepada pembelajar sehingga guru benar-benar hanya berperan sebagai fasilitator.

*Self Directive Learning* Sebagai kondisi dimana pembelajar memiliki kontrol sepenuhnya dalam proses pembuatan keputusan terkait dengan pembelajarannya sendiri dan menerima tanggung jawab utuh atasnya, meskipun mereka bisa saja membutuhkan bantuan dan nasihat dari seorang guru.

---

<sup>10</sup> Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Materi Alat-Alat Optik di SMA Negeri 3 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JM) Pendidikan Fisika*, 1.4, 2016, h.165.

<sup>11</sup> Dewi Oktofa Rachmawati, Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa, Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 43*, No 3, 2010, h.178.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model *self directive learning* merupakan proses pembelajaran yang menimbulkan keingintahuan dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber-sumber, memecahkan persoalan yang ada dan mengambil keputusan sendiri karena guru hanya berperan sebagai fasilitator.

#### **b. Kelebihan dan Kelemahan Model *Self Directive Learning***

##### **Kelebihan Model *Self Directive Learning*:**

- 1) Siswa bebas untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sesuai dengan kecepatan belajar mereka dan sesuai dengan arah minat dan bakat mereka dalam menggunakan kecerdasan majemuk yang mereka miliki.
- 2) Menekankan sumber belajar secara lebih luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.
- 3) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh.
- 4) Pembelajaran mandiri memberikan siswa kesempatan yang luar biasa untuk mempertajam kesadaran mereka akan lingkungan mereka dan memungkinkan siswa untuk membuat pilihan-pilihan positif tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari.
- 5) Siswa memiliki kebebasan untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.

##### **c. Kekurangan Model *Self Directive Learning*:**

- 1) Siswa bodoh akan semakin bodoh dan siswa pintar akan semakin pintar karena jarang terjadi interaksi satu sama lainnya

- 2) Bagi siswa yang malas, maka siswa tersebut untuk mengembangkan kemampuannya atau pengetahuannya.
- 3) Ada beberapa siswa yang membutuhkan saran dari seseorang untuk memilih materi cocok untuknya atau karena siswa yang bersangkutan tidak mengetahui sampai seberapa kemampuannya.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari Self Directive Learning adalah siswa dapat belajar sesuai keinginannya dan siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh.

Pembelajaran mandiri dapat memberikan kesempatan untuk siswa untuk mempertajam materi-materi yang dibahas guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan *Self Directive Learning* adalah semakin banyak siswa yang malas yang belajar karena jarang terjadi interaksi satu sama lainnya.

#### **d. Langkah-Langkah Model *Self Directive Learning***

Langkah-langkah model pembelajaran self directive learning mencakup kegiatan preplanning, menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengembangkan rencana pembelajaran, mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, melaksanakan kegiatan pembelajaran monitoring, dan mengevaluasi hasil belajar sendiri.<sup>13</sup> Berikut merupakan uraian dari masing-masing langkah penerapannya:

##### 1) Preplanning

---

<sup>12</sup> Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal IT-Edu, 04.01, 2019, h.100.

<sup>13</sup> Dewi Oktifa Rachmawati, Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa, Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 43*, No 3, 2010, h.178.

Pada tahapan ini guru harus merancang tujuan pembelajaran yang continuum, memilih sumber daya yang tepat untuk pembelajaran, serta membuat rencana mengenai aktivitas pembelajaran harian.

2) Menciptakan lingkungan belajar yang positif

Pada tahapan ini guru harus memastikan bahwa suasana belajar menyenangkan bagi siswa agar mereka termotivasi untuk belajar.

3) Mengembangkan rencana pembelajaran

Pada tahapan ini guru harus merumuskan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mencapai kompetensi dasar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

4) Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai

Pada tahapan ini guru harus merancang pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan aktivitas bertanya dan mengemukakan gagasan.

5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran monitoring

Pada tahapan ini guru harus melakukan pengawasan terhadap pengerjaan tugas yang diberikan yang berkaitan dengan tugas utama pembelajaran, serta mengawasi kesadaran dan kepekaan peserta didik selama pembelajaran.

6) Mengevaluasi hasil belajar sendiri.

Pada tahapan ini guru akan memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada siswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

Menurut Karunia Eka Lestari & Mohammad Ridwan Yudhanegara Langkah-Langkah *Self Directive Learning* yaitu:

a) Mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi.

- b) Merencanakan aktivitas, sumber, dan strategi belajar.
- c) Mengubah diri pada kinerja yang paling baik.
- d) Manajemen diri sendiri.
- e) Mengevaluasi diri.

Menurut Miftahul Huda Langkah-Langkah *Self Directive Learning* adalah:

- a) Planning ( Perencanaan) adalah suatu proses perencanaan rangkaian urutan rasional didalam penyusunan rencana.
- b) Implementing (Penerapan) adalah suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya.
- c) Monitoring (Pengawasan) adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui.
- d) Evaluating (Penilaian) adalah menilai, mengukur secara objektif hasil kegiatan tersebut.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah *Self Directive Learning* yaitu ada langkah perencanaan (planning), individu merencanakan aktivitas pada tempat dan waktu dimana individu tersebut merasa nyaman untuk belajar. Selanjutnya individu tersebut juga merencanakan komponen belajar yang diinginkan serta menentukan target belajar yang ingin dicapai. Lalu langkah kedua adalah tahap monitoring, yaitu dimana individu tersebut mengamati dan mengobservasi pembelajaran yang sudah mereka lakukan. Lalu yang terakhir adalah langkah evaluasi, dimana individu yang tadi mengevaluasi pelajaran dan pengetahuan yang sudah didapat, kemudian orangtua atau guru dapat membantu memberikan umpan balik serta mengkolaborasikan pengetahuan

---

<sup>14</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Pustaka Belajar*: (Yogyakarta, 2013), h.264-265

yang sudah dimiliki dengan ilmu yang lainnya untuk mencapai suatu pemahaman yang benar.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai langkah-langkah model pembelajaran self directive learning, maka langkah yang akan digunakan dalam penelitian meliputi, preplanning; menciptakan lingkungan belajar yang positif; pengembangan rencana pembelajaran; mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai; monitoring, dan pengawasan (penilaian).

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi kepada siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa saja yang dipelajari oleh siswa. Maka prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang diraih oleh seseorang secara sadar yang berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan baru yang akan membantu dirinya untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Terdapat banyak pendapat para ahli mengenai prestasi belajar.<sup>16</sup>

Menurut WS Winkel bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.<sup>17</sup>

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian dari suatu pembelajaran yang mencakup perubahan perilaku atau kemampuan dalam aspek pengetahuan,

---

<sup>15</sup> Rachmawati, Dewi Oktifa, Penerapan Model Self-Directed Learning by Comprehensive Online Test, *Internasional Journal of Biology Education*, 1.1, 2011

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 99

<sup>17</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h.162



keterampilan dan aspek sikap, dengan dinyatakan dengan angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu.

Prestasi belajar menurut Dimiyati dan Mudijono merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari seorang guru ketika melakukan proses pembelajaran harus diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Terdapat juga beberapa pakar lain yang juga mendefinisikan tentang prestasi belajar, misalnya seperti menurut Hamdani menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah diraih oleh setiap anak pada periode tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan belajar siswa yang telah dilakukan penilaian sehingga siswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman dari proses belajar yang telah dilaluinya.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Mengetahui terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar dengan lebih baik. Faktor-faktor terjadi berasal dari eksternal maupun internal siswa. Menurut Djaali menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam diri
  - a) Kesehatan, kondisi kesehatan seorang akan mempengaruhi kondisi mental seseorang. Orang yang sakit secara psikologis akan mengalami gangguan pikiran dan perasaan.

- b) Intelegensi, faktor intelegensi dan bakat akan mempengaruhi terhadap kemajuan belajar seorang individu.
  - c) Minat dan motivasi, keinginan yang kuat dan dorongan diri sendiri dalam menggapai tujuan menjadi modal yang besar.
  - d) Cara belajar, setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda, maka harus diperhatikan cara belajar yang sesuai.
- 2) Faktor dari luar
- a) Keluarga, situasi dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, seperti pendidikan orang tua, keadaan ekonomi, tempat tinggal, tingkat keeratatan hubungan orang tua dan bimbingan.
  - b) Sekolah, tempat belajar, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio murid dan guru per kelas.
  - c) Masyarakat, keadaan masyarakat sekitar yang memiliki pendidikan yang baik. akan berpengaruh untuk mendorong anak lebih giat lebih belajar.
  - d) Lingkungan sekitar, seperti bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor intern
- a) Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemahnya kondisi tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan

kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan akan berkurang.

2) Faktor ekstern

- a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

**c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi yang meningkat adalah dambaan setiap siswa, orang tuadan guru seorang guru memiliki harapan akan peningkatan prestasi belajar siswa yang di binanya. Berikut ini cara memningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

1) Bimbingan belajar

Ada 2 model bimbingan belajar yaitu bimbing siswa berprestasi dan bimbingan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Teknik bimbingan juga bisa dilakukan dengan cara face to face relationship.

2) Pembelajaran secara individu

Bimbingan individu bisa di perluas kepada kelompok walaupun metode ini juga di gunakan untuk membantu individuindividu yang mempunyai masalah.pada pembelajaran individu juga memberi bantuan pada masing-masing pribadi, sedangkan kelompok memberikan kepada setiap kelompok.

3) Penggunaan metode pembelajaran

Upaya berikutnya yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memilih penggunaan metode yang tepat dan bervariasi.

- 4) Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran

Siswa harus terlihat dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak boleh hanya menunggu perintah atau menjadi pendengar setia dari proses pembelajaran di kelas. Mereka harus mengambil peran secara aktif.

- 5) Peran orang tua saat anak belajar

Orang tua atau keluarga adalah tempat belajar anak untuk pertama kalinya. Sejak kecil mereka berada di lingkungan keluarga sehingga mereka secara langsung melakukan proses belajar. Anak-anak belajar dari orang yang ada di dekatnya atau di sekitarnya sehingga mampu melakukan sesuatu. Maka dari itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar.<sup>18</sup>

### 3. Mata Pelajaran IPS

#### a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Tuntutan masyarakat dan bangsa terhadap pendidikan di dunia akan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini membawa dampak terhadap eksistensi kurikulum di setiap negara yang akan mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan bangsanya. Bagi bangsa Indonesia, keberadaan IPS sebagai mata pelajaran di sekolah sudah tidak terbantahkan kelahirannya karena adanya kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat maju yang beradab, adil, Makmur, dan sejahtera.<sup>19</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Ilmu pengetahuan sosial

<sup>18</sup> M. Anas Hs, "Pengaruh Intesitas Kebersaaam, "Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam", 4.2 2016, h. 219.

<sup>19</sup> Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya 2009

dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang ilmu-ilmu sosial.<sup>20</sup>

Sedang pembelajaran terpadu adalah sebagai suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang mengajarkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memaami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Pembelajaran terpadu akan terjadi jika kejadian yang wajar atau eksplorasi topik merupakan inti dalam pengembangan kurikulum. Dengan berperan secara aktif didalam eksplorasi tersebut, siswa akan mempelajari materi ajar dan proses belajar beberapa bidang studi dalam waktu yang bersamaan. Pembelajaran terpadu memiliki satu tema actual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran. Pengajaran terpadu tidak boleh bertantangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajarana terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa mata pelajaran IPS terpadu adalah integrasi dari cabang ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, geografi, dan sejarah) yang masing-masing materinya telah diikat dalam satu tema yang actual, yang

---

<sup>20</sup> I Wayan Legawa dan Sugiharsono. *Ebook Contextual Teaching Learning Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional. 2008

dekat dengan siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari namun tetap mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

Melalui pembelajaran terpadu inilah siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistic, bermakna, otentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan konsep pembelajaran menjadi sangat efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan kebutuhan belajar, pengetahuan, serta kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu.<sup>21</sup>

Terkait materi yang dijadikan fokus pada penelitian ini ialah tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.

---

<sup>21</sup> Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya 2009

### C. Kerangka Pikir

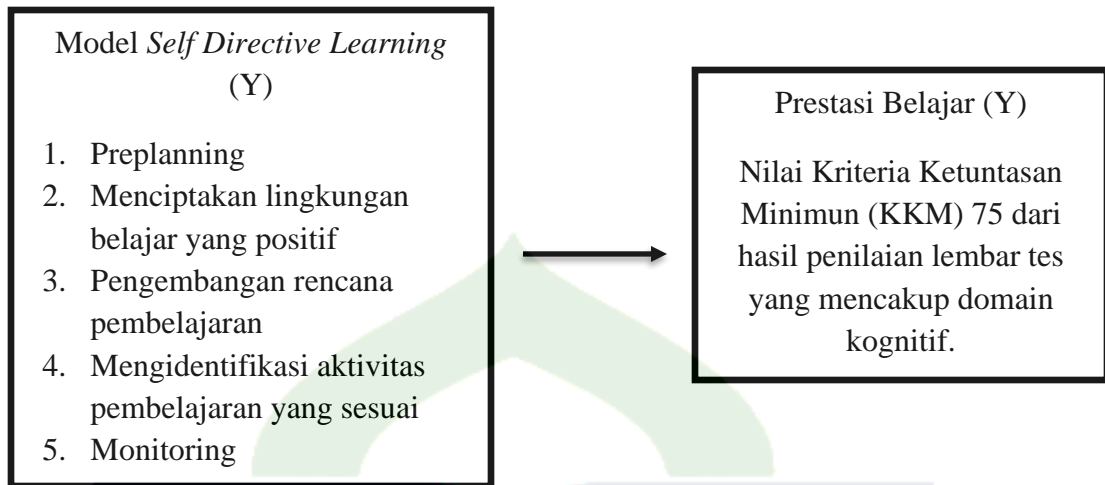
Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, Peran guru dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh apapun baik radio ataupun komputer. Namun, tidak berarti semua proses pembelajaran dipegang penuh oleh pendidik (teacher center) sehingga siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengar. Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa aktif atau berpusat pada peserta didik (student center).<sup>22</sup>

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya berupa *Self-directive Learning* (X) dan Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik (Y). Desain keterkaitan antara variabel –variabel tersebut digambarkan sebagai berikut.

Sebagai gambaran untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka model kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Saepuddin dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi), (Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2013), h. 26.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



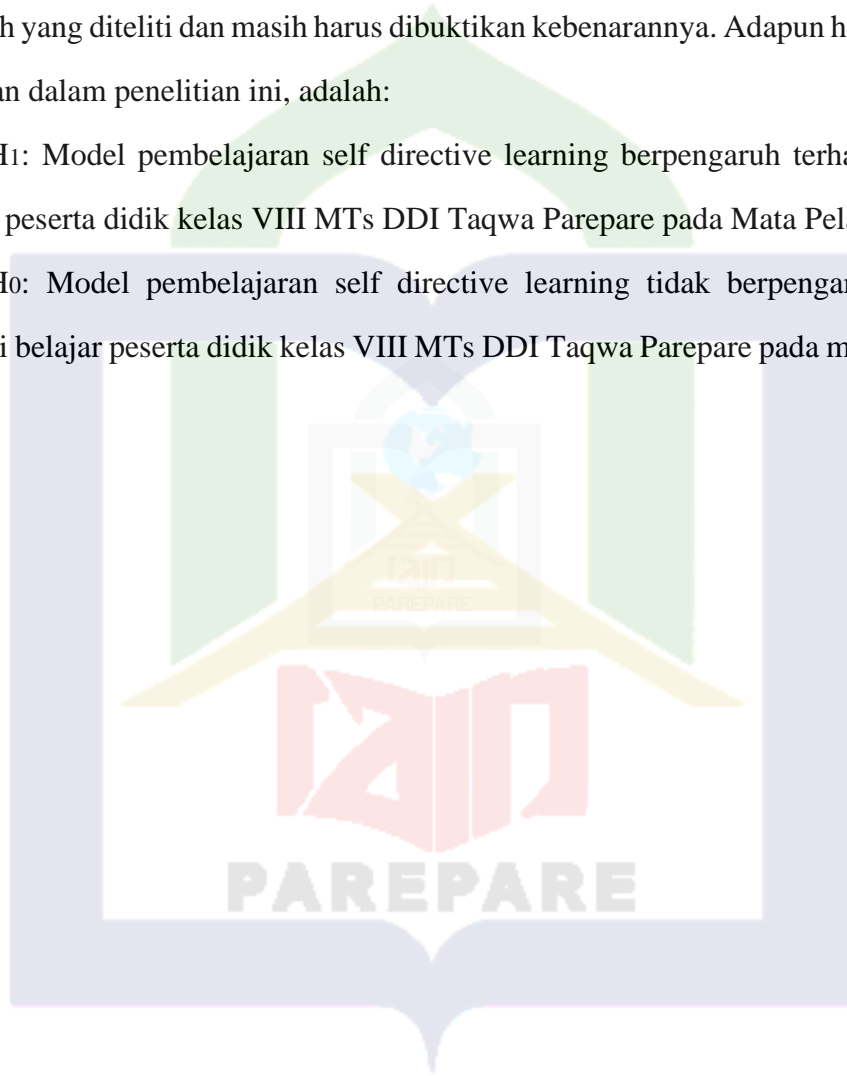


#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adalah:

H<sub>1</sub>: Model pembelajaran self directive learning berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada Mata Pelajaran IPS.

H<sub>0</sub>: Model pembelajaran self directive learning tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada mata pelajaran IPS.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survey dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode eksperimen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen. “*One Group Pretest-Posttest design*”. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, untuk kelompok eksperimen yaitu siswa kelas VIII.1 dengan menggunakan metode *Self Directive Learning* (Model Pembelajaran Mandiri) sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu siswa kelas VIII.2 dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah penelitian (pre-post test).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Kelompok | Pre Test | Perlakuan | Post Test |
|----------|----------|-----------|-----------|
| 1        | O1       | X1        | O2        |
| 2        | O3       | X2        | O4        |

Keterangan:

Kelompok 1: Sampel siswa kelas VIII.1 MTS DDI Taqwa

Kelompok 2: Sampel siswa kelas VIII.2 MTS DDI Taqwa

X1 : Edukasi siswa kelas VIII.1 dengan metode *Self Directive Learning*

X2 : Edukasi siswa kelas VIII.1 dengan metode ceramah dan diskusi

O1, O3: Penilaian prestasi belajar siswa sebelum dilakukan eksperimen pada dua kelompok

O2, O4: Penilaian prestasi belajar siswa setelah dilakukan eksperimen pada dua kelompok

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs DDI Taqwa Parepare pada kelas VIII. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan peserta didik di kelas VIII sudah memiliki kesadaran untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri tanpa harus menunggu tugas dari guru kemudian belajar. Selain itu guru juga harus bisa memotivasi siswa untuk bisa belajar mandiri agar siswa tersebut bisa menjadi terampil dan memiliki prestasi yang baik dalam pembelajaran khususnya pada domain kognitif.

Peneliti melakukan penelitian di MTs DDI Taqwa Parepare mulai dari bulan Desember 2023 - Januari 2024 dengan melakukan 3 kali pertemuan di masing-masing kelas. Dimana pada pekan pertama sebelum mulai menerapkan model pembelajaran self directive learning peneliti memberikan post test kepada peserta didik tentang materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dan setelah pertemuan ketiga berakhir penelitian kemudian membagikan instrument post-test kepada peserta didik.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang bersekolah di MTS DDI Taqwa dengan jumlah 130 siswa.

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas VII, VIII, IX MTS DDI Taqwa Kota Parepare

| No           | Kelas  | Jumlah Siswa |
|--------------|--------|--------------|
| 1            | VII.1  | 27           |
| 2            | VII.2  | 29           |
| 3            | VIII.1 | 15           |
| 4            | VIII.2 | 15           |
| 5            | VIII.3 | 13           |
| 6            | IX.1   | 16           |
| 7            | IX.2   | 15           |
| <b>Total</b> |        | <b>130</b>   |

*Sumber: Data Sekunder Jumlah Siswa MTS DDI Taqwa Parepare*

#### 2. Sampel

Dalam proses penelitian, peneliti kemudian dapat memilih sampel yang mewakili populasi tersebut, yaitu sebagian kecil dari populasi yang diambil secara acak (random). Sampel dipilih untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisis, serta untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam penelitian. Dari pengacakan yang dilakukan didapatkan hasil sampel yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2.

Tabel 3.3 Data Sampel Siswa kelas VIII di MTS DDI Taqwa Parepare

| No           | Kelas  | Jumlah Siswa |
|--------------|--------|--------------|
| 1            | VIII.1 | 15           |
| 2            | VIII.2 | 15           |
| <b>Total</b> |        | <b>30</b>    |

*Sumber: Data Sekunder Jumlah Siswa MTS DDI Taqwa Parepare*

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Instrumen eksplorasi berikut digunakan oleh analis untuk mendapatkan informasi tentang dampak pengaruh model pembelajaran belajar mandiri pada prestasi belajar siswa:

##### 1. Observasi

Dalam persepsi non-anggota, spesialis bertindak sebagai penonton otonom dan tidak terlibat secara efektif dengan situasi atau tindakan yang diperhatikan. Persepsi non-anggota mengharapkan analis untuk fokus dan merekam cara berperilaku, koneksi, atau keanehan yang terjadi tanpa mediasi langsung. Jenis observasi ini, peneliti biasanya menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, kamera, atau perangkat perekam suara untuk merekam data yang relevan. Mereka berusaha untuk meminimalkan pengaruh mereka terhadap situasi yang diamati, sehingga hasil observasi mencerminkan keadaan alami atau biasa.

Observasi non partisipan dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian, seperti dalam studi perilaku manusia, lingkungan sosial, atau interaksi kelompok. Metode ini membantu peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, tanpa mempengaruhi atau memanipulasi hasil dengan kehadiran mereka.

Namun, penting bagi peneliti untuk tetap mempertimbangkan beberapa isu etika, seperti privasi dan keamanan, ketika menggunakan observasi non partisipan. Penting untuk memastikan bahwa observasi dilakukan dengan memperhatikan hak-hak dan kesejahteraan individu yang diamati, serta dengan persetujuan yang sesuai jika diperlukan. Observasi yang digunakan pada saat pembelajaran *Self Directive Learning* pada materi (perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan).

## 2. Tes (*Pre Test* dan *Post Test*)

Berdasarkan desain penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes digunakan peneliti dengan cara membuat soal tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pretest digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan treatment atau perlakuan. Posttest digunakan oleh peneliti kepada kedua kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau treatment.

*Pre test* dan *post test* disajikan dalam bentuk pilihan ganda yang didalamnya memuat terkait dengan indikator kompetensi dasar. Perlakuan (*treatment*) dilaksanakan pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan dengan menggunakan metode *Self Directive Learning* (Model Pembelajaran Mandiri), sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas. Setelah melakukan penelitian, maka untuk mengetahui perbedaannya yaitu dengan cara membandingkan hasil belajar antara kedua kelompok sampel tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan aktivitas pembelajaran peserta didik selama model pembelajaran self directive learning dilaksanakan dan hal tersebut juga bertujuan agar data penelitian yang dikumpulkan bisa saling mendukung satu sama lain.

### 4. Treatment

Treatment pembelajaran *Self Directive Learning* pada materi (perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan) dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas yang dieksperimenkan kepada peserta didik yang sudah diberikan *pre-test*. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan termasuk pemberian *pre-test* dan *post-test*. Setiap pertemuan berlangsung selama 3x40 menit.

Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

#### 1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Peneliti memberikan soal pretest kepada peserta didik.
- c. Peneliti memberikan alokasi waktu (60 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal pretest.
- d. Peserta didik menjawab soal pretest.
- e. Nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar.
- f. Setelah diberikan pretest, peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

- g. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.

## 2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Peneliti menjelaskan materi tentang kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah.
- c. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok.
- d. Kelompok pertama menjelaskan tentang kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah, kelompok kedua menjelaskan tentang pengaruh kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah dan sistem tanah paksa pada masa penjajahan.
- e. Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku siswa atau buku di perpustakaan.
- f. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.
- g. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan materi yang sudah diberikan.
- h. Setiap anggota kelompok memberikan tanggapan atau kesimpulan.
- i. Peneliti memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- j. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa sebelum pelajaran diakhiri.

## 3. Pertemuan ketiga



- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Peneliti memberikan soal post-test kepada peserta didik.
- c. Peneliti memberikan alokasi waktu (60 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal post-test.
- d. Peserta didik menjawab soal post test.
- e. Nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar.
- f. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa sebelum pelajaran di akhiri.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis yang menggambarkan cara variabel tersebut akan diukur dan ditemukan datanya. Definisi operasional mengaitkan konsep abstrak dengan prosedur konkret yang dapat diikuti untuk mengukur atau mengamati variabel tersebut secara obyektif.

Dengan demikian, definisi operasional variabel membantu menjaga ketepatan dan konsistensi dalam penelitian serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang konsep yang mereka teliti.<sup>23</sup> Beberapa makna yang dianggap perlu akan dijelaskan untuk membantu pembaca memahami makna dari topik penelitian ini dan menghindari kesalahan dan salah tafsir.

1. *Self Directive Learning* merupakan metode pembelajaran yang didalamnya memacu peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan diri sendiri sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang mereka miliki. Model

---

<sup>23</sup>Zubair and DKK "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN parepare tahun 2020".h.28

self directive learning diterapkan pada materi pelajaran IPS tentang perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

2. Prestasi belajar adalah kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal tentang perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dengan memperoleh nilai KKM 75.

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran *Self Directive Learning*.

### 2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemandirian belajar peserta didik. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Hubungan Variabel X dengan Y**

Keterangan:

X: Pembelajaran *Self Directive Learning*

Y: Prestasi Belajar Peserta Didik

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen eksplorasi adalah perangkat yang digunakan untuk melihat dan mengukur keanehan normal dan sosial yang diperhatikan. Dalam penelitian pendidikan, tes, angket, lembar observasi, dan wawancara merupakan instrumen penelitian yang umum. Penting untuk diingat bahwa pertanyaan penelitian dan jenis data yang akan digali memiliki dampak yang signifikan terhadap instrumen yang digunakan, yang tidak harus terbatas pada jenis penelitian tertentu.<sup>24</sup> Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variable pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen (terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa *pre test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan atau treatment).

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel Penelitian  | Indikator   | Item |
|--|---|------|
| Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS (kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan) | 1. Mendeskripsikan kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah. | 10   |
|  |   | 10   |

<sup>24</sup>Heru Kurniawan, "Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: Deepublish publisher: 2021)h.1

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | 2. Mendeskripsikan pengaruh kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah, dan sistem tanam paksa pada masa penjajahan. |  |
|--|--|--|

## 2. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Dalam hal ini, kemampuan instrumen untuk menilai apa yang seharusnya dinilai itulah yang disebut dengan validitas. Untuk hasil belajar ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif. Tinggi rendahnya legitimasi instrumen dapat ditentukan dengan uji legitimasi dan dikomunikasikan dengan koefisien legitimasi. Validitas berkenaan dengan pemilihan instrumen penilaian terhadap konsep yang dievaluasi sedemikian rupa sehingga secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya dievaluasi.<sup>25</sup>

Dalam hal ini, kemampuan instrumen untuk menilai apa yang seharusnya dinilai itulah yang disebut dengan validitas. Untuk hasil belajar ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif. Tinggi rendahnya legitimasi instrumen dapat ditentukan dengan uji legitimasi dan dikomunikasikan dengan koefisien legitimasi. Validitas berkenaan dengan pemilihan instrumen penilaian terhadap konsep yang dievaluasi sedemikian rupa sehingga secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya dievaluasi.<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>25</sup> Kina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika Offset: 2019)h.120

<sup>26</sup> Siregar, "Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS". h70

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek

Adapun dasar pengambilan uji validitas menggunakan uji validitas person corelation, antara lain:

a. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung  $> 0,05$  = valid
- 2) Jika nilai r hitung  $< r$  tabel = tidak valid

Cara mencari nilai r tabel dengan  $N=15$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel 0,514 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki jumlah subjek yang sama yaitu 15.

b. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  = valid
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid.

Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas dari variabel yang digunakan

Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen

| No Item | R Hitung | R Tabel | Nilai Sig | Ket   |
|---------|----------|---------|-----------|-------|
| 1       | 2        | 3       | 4         | 5     |
| P1      | 0,565    | 0,514   | 0,028     | Valid |
| P2      | 0,604    | 0,514   | 0,017     | Valid |
| P3      | 0,594    | 0,514   | 0,020     | Valid |

|     |       |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| P4  | 0,542 | 0,514 | 0,037 | Valid |
| P5  | 0,541 | 0,514 | 0,037 | Valid |
| P6  | 0,516 | 0,514 | 0,049 | Valid |
| P7  | 0,605 | 0,514 | 0,017 | Valid |
| P8  | 0,541 | 0,514 | 0,037 | Valid |
| P9  | 0,594 | 0,514 | 0,020 | Valid |
| 1   | 2     | 3     | 4     | 5     |
| P10 | 0,554 | 0,514 | 0,032 | Valid |
| P11 | 0,580 | 0,514 | 0,023 | Valid |
| P12 | 0,534 | 0,514 | 0,040 | Valid |
| P13 | 0,542 | 0,514 | 0,037 | Valid |
| P14 | 0,661 | 0,514 | 0,007 | Valid |
| P15 | 0,675 | 0,514 | 0,006 | Valid |
| P16 | 0,627 | 0,514 | 0,012 | Valid |
| P17 | 0,558 | 0,514 | 0,031 | Valid |
| P18 | 0,642 | 0,514 | 0,010 | Valid |
| P19 | 0,570 | 0,514 | 0,027 | Valid |
| P20 | 0,604 | 0,514 | 0,017 | Valid |

*Sumber Data: Hasil Uji Validitas SPSS*

Berdasarkan pada tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa uji validitas kelas eksperimen yaitu kelas VIII.1 memiliki kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan nilai person corelation atau r hitung lebih besar dari nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,514$ ). Semua nilai r hitung diatas lebih besar dari nilai r tabel dengan  $N=15$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel 0,514 dan nilai signifikansi lebih besar dari tabel 3.5 dari P1 sampai dengan P20 adalah 0,017-0,049 yang artinya nilainya lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $\text{Sig.} < 0,05$ ). Sehingga, dalam penelitian ini semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat. Selanjutnya uji validitas untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII.2

Tabel 3.6: Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol

| No Item | R Hitung | R Tabel | Nilai Sig | Ket |
|---------|----------|---------|-----------|-----|
| 1       | 2        | 3       | 4         | 5   |

|     |       |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| P1  | 0,596 | 0,514 | 0,019 | Valid |
| P2  | 0,555 | 0,514 | 0,032 | Valid |
| P3  | 0,533 | 0,514 | 0,041 | Valid |
| P4  | 0,597 | 0,514 | 0,019 | Valid |
| P5  | 0,534 | 0,514 | 0,040 | Valid |
| P6  | 0,611 | 0,514 | 0,016 | Valid |
| 1   | 2     | 3     | 4     | 5     |
| P7  | 0,586 | 0,514 | 0,022 | Valid |
| P8  | 0,558 | 0,514 | 0,031 | Valid |
| P9  | 0,585 | 0,514 | 0,022 | Valid |
| P10 | 0,560 | 0,514 | 0,030 | Valid |
| P11 | 0,558 | 0,514 | 0,031 | Valid |
| P12 | 0,572 | 0,514 | 0,026 | Valid |
| P13 | 0,597 | 0,514 | 0,019 | Valid |
| P14 | 0,558 | 0,514 | 0,031 | Valid |
| P15 | 0,558 | 0,514 | 0,031 | Valid |
| P16 | 0,611 | 0,514 | 0,016 | Valid |
| P17 | 0,547 | 0,514 | 0,035 | Valid |
| P18 | 0,547 | 0,514 | 0,035 | Valid |
| P19 | 0,603 | 0,514 | 0,017 | Valid |
| P20 | 0,606 | 0,514 | 0,017 | Valid |

*Sumber Data: Hasil Uji Validitas SPSS*

Berdasarkan pada tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa uji validitas kelas kontrol yaitu kelas VIII.2 memiliki kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan nilai person corelation atau r hitung lebih besar dari nilai r tabel ( $r$  hitung  $>0,514$ ). Semua nilai  $r$  hitung diatas lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan  $N=15$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik, maka diperoleh nilai  $r$  tabel 0,514 dan nilai signifikansi lebih besar dari tabel 3.6 dari P1 sampai dengan P20 adalah 0,017-0,041 yang artinya nilainya lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $\text{Sig.} < 0,05$ ). Sehingga, dalam penelitian ini semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat.

## 2. Uji Reliabilitas

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi. Apabila tes yang mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>27</sup> Adapun rumus uji reabilitas sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$r_{kit} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{kit}$ : koefisien realibitas tes

$k$  : cacah butir

$S_i^2$ : varians skor butir

$S_t^2$ : varians skor total

Jika  $r_{kit} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifkansi 5%. Hal itu menunjukkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi seperti tabel berikut:<sup>29</sup>

Tabel 3.7 Interpretasi koefisien korelasi

| Koefisien Korelasi ( $r$ ) | Intrepretasi  |
|----------------------------|---------------|
| $0,80 < r \leq 1,00$       | Sangat tinggi |
| $0,60 < r \leq 0,80$       | Tinggi        |

<sup>27</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h. 121.

<sup>28</sup>Mas'ud Zein and Darto, "Evaluasi Pembelajaran Matematika" (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), h. 82.

<sup>29</sup>Zein and Darto. (Pekanbaru: Daulat Riau,2012) h. 83.



|                      |               |
|----------------------|---------------|
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Cukup         |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Rendah        |
| $r \leq 0,20$        | Sangat rendah |

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Adapun dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alfa menurut Wiratna Sujerweni yakni kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel         | Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------|----------------|------------|
| Kelas Eksperimen | 0,897          | Reliabel   |
| Kelas Kontrol    | 0,892          | Reliabel   |

Sumber Data: Hasil Uji Reabilitas SPSS

Pada tabel 3.8 di atas menunjukkan nilai cronbach alfa atas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,897 dan 0,892. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach alfa lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti apabila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan data sebagaimana adanya daripada berusaha menarik generalisasi atau kesimpulan darinya dan digunakan

dalam analisis data. Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrument penelitian, selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentasi dan menyajikan data menarik, mudah dibaca, dan diikuti berpikirnya (grafik, table, dan chart).<sup>30</sup>

Adapun rumus dalam perhitungan rata-rata yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata skor siswa

$x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah skor maksimal

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Ada dua macam uji statistik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik non parametrik. Statistik dengan varian homogen dan mempertimbangkan baik normal atau jenis distribusi adalah uji statistik parametrik. Statistik parametrik biasanya menggunakan data berbasis interval dan rasio. Sebaliknya, uji statistik nonparametrik adalah komponen statistik yang parameter atau data populasinya tidak sesuai dengan distribusi

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi), 227

tertentu atau memiliki distribusi yang tidak memenuhi persyaratan dan variansnya tidak perlu homogen. Sebagian besar waktu, statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data nominal atau ordinal.<sup>31</sup> Data dinyatakan berdistribusi normal signifikan saat nilai  $> 0,05$ .<sup>32</sup>

## 2) Uji homogenitas

Uji homogenitas biasanya digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dari dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi. Homogenitas ini berarti bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>33</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Test*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Jika nilai signifikansi atau sig.  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Jika nilai signifikansi atau sig.  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

## b. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan ( $O_1$ ) disebut pre-test (tes awal) dan setelah perlakuan diberikan ( $O_2$ ) disebut pos test (tes akhir). Pengumpulan data melalui tes yang sudah dianalisis menggunakan analisis kuantitatif memakai perhitungan statis untuk menguji hipotesis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1) Klasifikasi nilai peserta didik

---

<sup>31</sup>Siregar, “Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS. h.176

<sup>32</sup> Jonathan Sarwono, “Statistik untuk riset skripsi”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018). h.144

<sup>33</sup>Rinaldi, Novalia, and Syazali, “Statistik Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan.” h. 34

Ketika peserta didik memperoleh nilai minimal 75, maka peserta didik tersebut sudah dinyatakan lulus dan atau memiliki prestasi belajar yang baik pada domain kognitif.

| Klasifikasi   | Nilai              |
|---------------|--------------------|
| Sangat baik   | 81-100             |
| Baik          | 61-80              |
| Cukup         | 41-60              |
| Kurang        | 21-40              |
| Sangat kurang | 0-20 <sup>34</sup> |

- 2) Menilai jawaban soal peserta didik tentang pre-test dan post-test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

- 3) Menghitung jumlah persentase nilai peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

- 4) Menyimpulkan nilai rata-rata pre-test dan post-test

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini.

<sup>34</sup>SuharsimiArikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) h.245.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah Keseluruhan dari nilai

n = Jumlah sampel

5) Menghitung standar deviasi

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara pre-test dan post-test dengan menghitung nilai T-test menggunakan rumus berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar Deviasi

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare dengan menggunakan uji *paired sample T-test* dan uji *Independent sample T-test*.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_0$$

- 2) Hipotesis kedua  $H_1: \mu_1 > \mu_0$   
 $H_0: \mu_2 \leq \mu_0$   
 $H_1: \mu_2 > \mu_0$
- 3) Hipotesis ketiga  $H_0: p = 0$   
 $H_1: p \neq 0$



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Dekripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan di MTS DDI Taqwa Parepare terkait penerapan model pembelajaran *self directive learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare, dimana penelitian akan menguraikan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, olah data dari hasil observasi, dokumentasi dan hasil jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data selanjutnya diolah dan dianalisis secara dekriptif dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics.

##### 1. Model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS peserta didik siswa kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *self directive learning* yang ada pada gambar kerangka pikir BAB III Berikut adalah penjelasan langkah-langkah tersebut:

###### a. Preplanning

Pada tahapan ini, guru bersama siswa mengidentifikasi dan merancang tujuan pembelajaran yang jelas untuk pelajaran IPS, seperti mempelajari "kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan". Guru juga memilih dan menyediakan berbagai sumber belajar yang relevan, termasuk buku teks, artikel, video, dan sumber online. Selanjutnya, guru membuat rencana aktivitas pembelajaran harian yang mendukung pengembangan keterampilan belajar mandiri siswa.

b. Menciptakan lingkungan belajar yang positif

Pada tahapan ini, guru menciptakan suasana belajar yang mendukung kemandirian dan eksplorasi. Guru memastikan bahwa siswa merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka. Lingkungan belajar yang positif ini juga mencakup pengaturan ruang kelas yang fleksibel untuk mendukung berbagai bentuk aktivitas pembelajaran.

c. Mengembangkan rencana pembelajaran

Pada tahapan ini, guru merumuskan strategi pembelajaran yang mendukung SDL, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok. Strategi ini disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran IPS dan kebutuhan siswa. Guru juga merencanakan pelatihan atau workshop untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa, seperti manajemen waktu dan teknik pencarian informasi.

d. Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai

Pada tahapan ini, guru merancang aktivitas pembelajaran yang memotivasi siswa untuk aktif dan mandiri. Ini bisa berupa proyek penelitian tentang sejarah lokal, analisis isu-isu sosial kontemporer, atau presentasi kelompok. Guru juga merancang aktivitas yang mendorong siswa untuk bertanya, mengemukakan gagasan, dan berkolaborasi dengan teman sekelas mereka.

e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring

Pada tahapan ini, guru melaksanakan rencana pembelajaran sambil melakukan monitoring berkelanjutan. Guru mengawasi pengerjaan tugas dan proyek, memantau kemajuan belajar siswa, dan mengamati tingkat partisipasi mereka dalam aktivitas pembelajaran. Guru juga memberikan bimbingan dan dukungan sesuai kebutuhan, sambil tetap mendorong kemandirian siswa.



f. Mengevaluasi hasil belajar sendiri

Pada tahapan ini, guru mendorong siswa untuk melakukan evaluasi diri dan refleksi terhadap proses belajar mereka. Guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merencanakan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, model pembelajaran *Self-Directed Learning* dapat diterapkan secara efektif dalam mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare. Model ini tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu menghadapi tantangan di masa depan.

2. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini sebelum melakukan tes menggunakan penerapan model pembelajaran *self directive learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare, dilakukan prates untuk menilai kemampuan awal siswa.

a. Kelas Eksperimen

Pengujian pertama dilakukan pada kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 49,67, hal ini jauh dari nilai minimal KKM sebesar 75 dimana hasilnya:

Tabel 4.1: Hasil Prates Kelas Eksperimen

| No | Nama                    | Jenis Kelamin | Kelas  | Skor  |
|----|-------------------------|---------------|--------|-------|
| 1  | Ahmad Hasimul Fikri     | Laki-laki     | VIII.1 | 20    |
| 2  | Alif Arfandi            | Laki-laki     | VIII.1 | 30    |
| 3  | Fajihatul Husnah        | Perempuan     | VIII.1 | 75    |
| 4  | Inka Megania Amanda     | Perempuan     | VIII.1 | 60    |
| 5  | Mawaddah Warahma        | Perempuan     | VIII.1 | 15    |
| 6  | Muh. Fahrul             | Laki-laki     | VIII.1 | 85    |
| 7  | Muhammad Ashar          | Laki-laki     | VIII.1 | 85    |
| 8  | Muhammad Arifa'ad Sadar | Laki-laki     | VIII.1 | 30    |
| 9  | Muhammad Sapwan         | Laki-laki     | VIII.1 | 35    |
| 10 | Muhammad Zulfikar Amin  | Laki-laki     | VIII.1 | 20    |
| 11 | Nadira                  | Perempuan     | VIII.1 | 85    |
| 12 | Nawir                   | Laki-laki     | VIII.1 | 80    |
| 13 | Nurul Fitria Yusuf      | Perempuan     | VIII.1 | 35    |
| 14 | Rahmat                  | Laki-laki     | VIII.1 | 75    |
| 15 | Ummyrahma Junaedi       | Perempuan     | VIII.1 | 15    |
|    |                         | Rata-rata     |        | 49,67 |

*Sumber Data: Hasil Prates Kelas Eksperimen*

Tabel diatas merupakan jumlah perolehan skor yang didapatkan dari hasil pratest kelas eksperimen yaitu kelas VIII.1 dengan jumlah peserta didik sebesar 15 orang. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai maksimum minimum, standar deviasi digunakan aplikasi SPSS untuk olah datanya.

Tabel 4.2: Hasil Analisis Rata-rata Data Pretes Kelas Eksperimen

| Statistics        |         |         |
|-------------------|---------|---------|
| Pretes Eksperimen |         |         |
| N                 | Valid   | 15      |
|                   | Missing | 0       |
| Mean              |         | 50.00   |
| Median            |         | 35.00   |
| Mode              |         | 15(a)   |
| Std. Deviation    |         | 29.032  |
| Variance          |         | 842.857 |
| Minimum           |         | 15      |
| Maximum           |         | 90      |

|  |     |
|--|-----|
| Sum  | 750 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |     |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Setelah diperoleh nilai mean sebesar 50, median sebesar 35, modus sebesar 15, standar deviasi sebesar 29.032 dan varians sebesar 842.857, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket prestasi belajar siswa sebagai berikut:

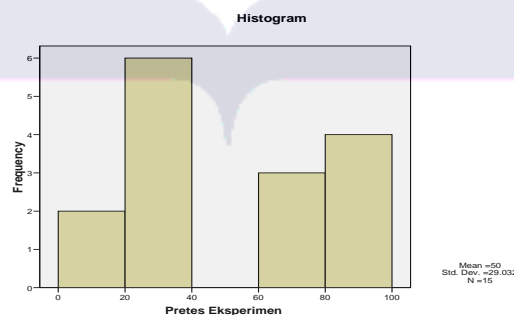
Tabel 4.3: Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

| Pretes Eksperimen |    |           |         |               |                    |
|-------------------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                   |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid             | 15 | 2         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|                   | 20 | 2         | 13.3    | 13.3          | 26.7               |
|                   | 30 | 2         | 13.3    | 13.3          | 40.0               |
|                   | 35 | 2         | 13.3    | 13.3          | 53.3               |
|                   | 60 | 1         | 6.7     | 6.7           | 60.0               |
|                   | 75 | 2         | 13.3    | 13.3          | 73.3               |
|                   | 80 | 1         | 6.7     | 6.7           | 80.0               |
|                   | 85 | 2         | 13.3    | 13.3          | 93.3               |
|                   | 90 | 1         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
| Total             |    | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat diperhatikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1: Histogram Pre-Test Kelas Eksperimen



Sumber Gambar: Hasil Uji Analisis SPSS

b. Kelas Kontrol

Pengujian berikutnya adalah untuk kelas kontrol yaitu kelas VII.2 MTS DDI Taqwa Parepare, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 48,67, nilai rata-raya kelas ini juga masih jauh dibawah nilai KKM sebesar 75, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4: Hasil Prates Kelas Kontrol

| No | Nama           | Jenis Kelamin | Kelas  | Skor  |
|----|----------------|---------------|--------|-------|
| 1  | Ainun Aisyah   | Perempuan     | VIII.2 | 75    |
| 2  | Alfian         | Laki-laki     | VIII.2 | 50    |
| 3  | Andi Mutia     | Perempuan     | VIII.2 | 15    |
| 4  | Andi           | Laki-laki     | VIII.2 | 45    |
| 5  | Bagas          | Laki-laki     | VIII.2 | 25    |
| 6  | Desy Febrianti | Perempuan     | VIII.2 | 45    |
| 7  | Dewi Sartika   | Perempuan     | VIII.2 | 85    |
| 8  | Eri Wisyastuti | Perempuan     | VIII.2 | 20    |
| 9  | Imam Maulana   | Laki-laki     | VIII.2 | 25    |
| 10 | Intan          | Perempuan     | VIII.2 | 20    |
| 11 | Muh Jaelani    | Laki-laki     | VIII.2 | 95    |
| 12 | Muh Husain     | Laki-laki     | VIII.2 | 80    |
| 13 | Novianti       | Perempuan     | VIII.2 | 55    |
| 14 | Sartika        | Perempuan     | VIII.2 | 20    |
| 15 | Tegar Fujianto | Laki-laki     | VIII.2 | 75    |
|    |                | Rata-rata     |        | 48,67 |

*Sumber Data: Hasil Prates Kelas Kontrol*

Tabel diatas merupakan jumlah perolehan skor yang didapatkan dari hasil pratest kelas kontrol yaitu kelas VIII.2 dengan jumlah peserta didik sebesar 15 orang. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai maksimum minimum, standar deviasi digunakan aplikasi SPSS untuk olah datanya.

Tabel 4.5: Hasil Analisis Rata-rata Data Pretes Kelas Kontrol

| Statistics     |         |         |
|----------------|---------|---------|
| Pretes Kontrol |         |         |
| N              | Valid   | 15      |
|                | Missing | 0       |
| Mean           |         | 49.33   |
| Median         |         | 45.00   |
| Mode           |         | 20      |
| Std. Deviation |         | 28.590  |
| Variance       |         | 817.381 |
| Minimum        |         | 15      |
| Maximum        |         | 95      |
| Sum            |         | 740     |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Setelah diperoleh nilai mean sebesar 49,33, median sebesar 45, modus sebesar 20, standar deviasi sebesar 28.590 dan varians sebesar 817.381, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket prestasi belajar siswa sebagai berikut:

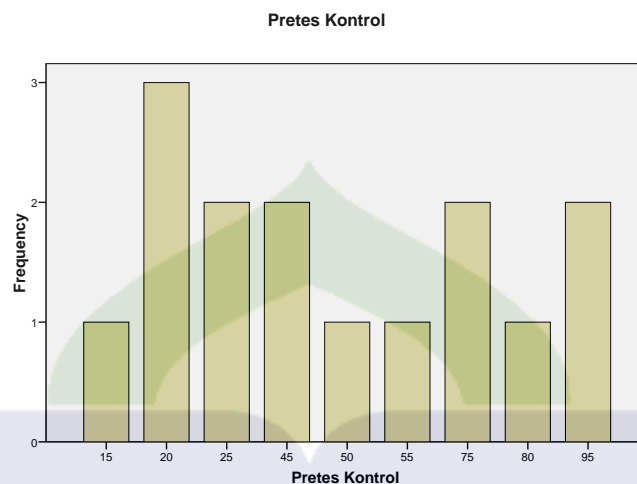
Tabel 4.6: Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol

| Pretes Kontrol |       |           |         |               |                    |
|----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid          | 15    | 1         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|                | 20    | 3         | 20.0    | 20.0          | 26.7               |
|                | 25    | 2         | 13.3    | 13.3          | 40.0               |
|                | 45    | 2         | 13.3    | 13.3          | 53.3               |
|                | 50    | 1         | 6.7     | 6.7           | 60.0               |
|                | 55    | 1         | 6.7     | 6.7           | 66.7               |
|                | 75    | 2         | 13.3    | 13.3          | 80.0               |
|                | 80    | 1         | 6.7     | 6.7           | 86.7               |
|                | 95    | 2         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|                | Total | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat diperhatikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2: Histogram Pre-Test Kelas Kontrol



Sumber Gambar: Hasil Uji Analisis SPSS

3. Pengaruh model pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini sebelum setelah melakukan pengujian prates pada kedua kelas maka selanjutnya adalah dengan melakukan tes postes menggunakan penerapan model pembelajaran *self directive learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare.

- a. Kelas Eksperimen

Setelah post test, maka nilai semua peserta didik sudah memenuhi KKM dan hal tersebut dikarenakan peserta didik kelas eksperimen telah diberikan *treatment self directive learning* dimana hasil rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 88 yang meningkat dan melebihi KKM sebesar 75. Pengujian selanjutnya dilakukan pada kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dimana hasilnya:

Tabel 4.7: Hasil Postes Kelas Eksperimen

| No | Nama                | Jenis Kelamin | Kelas  | Skor |
|----|---------------------|---------------|--------|------|
| 1  | Ahmad Hasimul Fikri | Laki-laki     | VIII.1 | 75   |
| 2  | Alif Arfandi        | Laki-laki     | VIII.1 | 80   |

|    |                         |           |        |     |
|----|-------------------------|-----------|--------|-----|
| 3  | Fajihatul Husnah        | Perempuan | VIII.1 | 95  |
| 4  | Inka Megania Amanda     | Perempuan | VIII.1 | 85  |
| 5  | Mawaddah Warahma        | Perempuan | VIII.1 | 80  |
| 6  | Muh. Fahrul             | Laki-laki | VIII.1 | 100 |
| 7  | Muhammad Ashar          | Laki-laki | VIII.1 | 100 |
| 8  | Muhammad Arifa'ad Sadar | Laki-laki | VIII.1 | 85  |
| 9  | Muhammad Sapwan         | Laki-laki | VIII.1 | 90  |
| 10 | Muhammad Zulfikar Amin  | Laki-laki | VIII.1 | 95  |
| 11 | Nadira                  | Perempuan | VIII.1 | 95  |
| 12 | Nawir                   | Laki-laki | VIII.1 | 90  |
| 13 | Nurul Fitria Yusuf      | Perempuan | VIII.1 | 85  |
| 14 | Rahmat                  | Laki-laki | VIII.1 | 75  |
| 15 | Ummiyrahma Junaedi      | Perempuan | VIII.1 | 90  |
|    |                         | Rata-rata |        | 88  |

*Sumber Data: Hasil Postes Kelas Eksperimen*

Tabel diatas merupakan jumlah perolehan skor yang didapatkan dari hasil pratest kelas eksperimen yaitu kelas VIII.1 dengan jumlah peserta didik sebesar 15 orang. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai maksimum minimum, standar deviasi digunakan aplikasi SPSS untuk olah datanya.

Tabel 4.8: Hasil Analisis Rata-rata Data Postes Kelas Eksperimen

| Statistics        |         |        |
|-------------------|---------|--------|
| Postes Eksperimen |         |        |
| N                 | Valid   | 15     |
|                   | Missing | 0      |
| Mean              |         | 87.33  |
| Median            |         | 85.00  |
| Mode              |         | 80(a)  |
| Std. Deviation    |         | 8.423  |
| Variance          |         | 70.952 |
| Minimum           |         | 75     |
| Maximum           |         | 100    |
| Sum               |         | 1310   |

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS*

Tabel diatas dapat diketahui terjadi peningkatan yang signifikan terhadap semua nilai dibandingkan dengan hasil Pretes sebelumnya, diperoleh nilai mean sebesar 87,33, median sebesar 85, modus sebesar 80, standar deviasi sebesar 8.423 dan varians sebesar 70.952, dengan nilai minimum 70 dan maksimum 100, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket prestasi belajar siswa sebagai berikut:

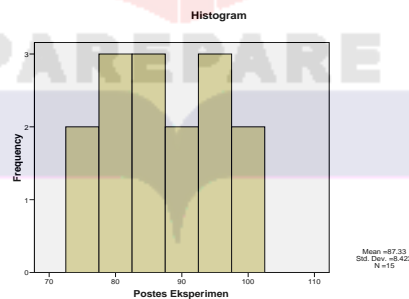
Tabel 4.9: Frekuensi Postes Kelas Eksperimen

|       |       | Postes Eksperimen |         |               |                    |
|-------|-------|-------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency         | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 75    | 2                 | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 80    | 3                 | 20.0    | 20.0          | 33.3               |
|       | 85    | 3                 | 20.0    | 20.0          | 53.3               |
|       | 90    | 2                 | 13.3    | 13.3          | 66.7               |
|       | 95    | 3                 | 20.0    | 20.0          | 86.7               |
|       | 100   | 2                 | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 15                | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat diperhatikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3: Histogram Postes Kelas Eksperimen



Sumber Gambar: Hasil Uji Analisis SPSS



b. Kelas Kontrol

Setelah post test, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,6, nilai ini masih dibawah standar KKM sebesar 75 yang menandakan bahwa hasil postes ke;as kontrol tidak meningkat karena tidak adanya treatment yang diberikan pada kelas ini sehingga peserta didik masih banyak yang tidak lolos KKM. Pengujian berikutnya adalah untuk kelas kontrol yaitu kelas VII.2 MTS DDI Taqwa Parepare dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10: Hasil Postes Kelas Kontrol

| No | Nama           | Jenis Kelamin | Kelas  | Skor |
|----|----------------|---------------|--------|------|
| 1  | Ainun Aisyah   | Perempuan     | VIII.2 | 65   |
| 2  | Alfian         | Laki-laki     | VIII.2 | 60   |
| 3  | Andi Mutia     | Perempuan     | VIII.2 | 50   |
| 4  | Andi           | Laki-laki     | VIII.2 | 75   |
| 5  | Bagas          | Laki-laki     | VIII.2 | 70   |
| 6  | Desy Febrianti | Perempuan     | VIII.2 | 60   |
| 7  | Dewi Sartika   | Perempuan     | VIII.2 | 100  |
| 8  | Eri Wisyastuti | Perempuan     | VIII.2 | 60   |
| 9  | Imam Maulana   | Laki-laki     | VIII.2 | 70   |
| 10 | Intan          | Perempuan     | VIII.2 | 70   |
| 11 | Muh Jaelani    | Laki-laki     | VIII.2 | 95   |
| 12 | Muh Husain     | Laki-laki     | VIII.2 | 70   |
| 13 | Novianti       | Perempuan     | VIII.2 | 65   |
| 14 | Sartika        | Perempuan     | VIII.2 | 60   |
| 15 | Tegar Fujianto | Laki-laki     | VIII.2 | 90   |
|    |                | Rata-rata     |        | 70,6 |

*Sumber Data: Hasil Prates Kelas Eksperimen*

Tabel diatas merupakan jumlah perolehan skor yang didapatkan dari hasil pratest kelas kontrol yaitu kelas VIII.2 dengan jumlah peserta didik sebesar 15 orang. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai maksimum minimum, standar deviasi digunakan aplikasi SPSS untuk olah datanya.

Tabel 4.11: Hasil Analisis Rata-rata Data Postes Kelas Kontrol

| Statistics     |         |         |
|----------------|---------|---------|
| Postes Kontrol |         |         |
| N              | Valid   | 15      |
|                | Missing | 0       |
| Mean           |         | 71.67   |
| Median         |         | 70.00   |
| Mode           |         | 60(a)   |
| Std. Deviation |         | 14.226  |
| Variance       |         | 202.381 |
| Minimum        |         | 50      |
| Maximum        |         | 100     |
| Sum            |         | 1075    |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS*

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan tapi tidak signifikan pada hasil postes kelas eksperimen menggunakan *self directing learning* berbeda dengan postes kelas eksperimen yang peningkatannya signifikan peningkatan hasil postes kelas kontrol ini lebih rendah, diperoleh nilai mean sebesar 71,67, median sebesar 70, modus sebesar 60, standar deviasi sebesar 14.226 dan varians sebesar 202.381, dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 50. selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai skor perolehan angket prestasi belajar siswa sebagai berikut:

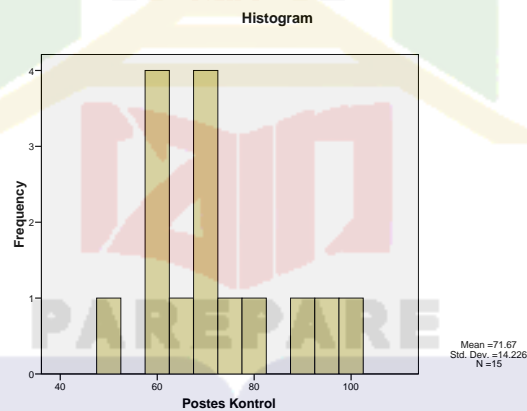
Tabel 4.12: Frekuensi Postes Kelas Kontrol

| Postes Kontrol |           |         |               |                    |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 50       | 1         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
| 60             | 4         | 26.7    | 26.7          | 33.3               |
| 65             | 1         | 6.7     | 6.7           | 40.0               |
| 70             | 4         | 26.7    | 26.7          | 66.7               |
| 75             | 1         | 6.7     | 6.7           | 73.3               |
| 80             | 1         | 6.7     | 6.7           | 80.0               |
| 90             | 1         | 6.7     | 6.7           | 86.7               |
| 95             | 1         | 6.7     | 6.7           | 93.3               |
| 100            | 1         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
| Total          | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat diperhatikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.4: Histogram Postes Kelas Kontrol



Sumber Gambar: Hasil Uji Analisis SPSS

## B. Pengujian Persyaratan Uji Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah model uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-Wilk sebagian besar waktu, statistik nonparametrik digunakan untuk

menganalisis data nominal atau ordinal. Data dinyatakan berdistribusi normal signifikan saat nilai  $> 0,05$ .

**Tabel 4.13: Uji Normalitas**

| Kelas               |                         | Tests of Normality    |    |         |              |    |      |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|----|---------|--------------|----|------|
|                     |                         | Kolmogorov-Smirnov(a) |    |         | Shapiro-Wilk |    |      |
|                     |                         | Statistic             | df | Sig.    | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pretes Kelas Eksperimen | .172                  | 15 | .200(*) | .925         | 15 | .230 |
|                     | Postes Kelas Eksperimen | .137                  | 15 | .200(*) | .954         | 15 | .581 |
|                     | Pretes Kelas Kontrol    | .173                  | 15 | .200(*) | .888         | 15 | .062 |
|                     | Postes Kelas Kontrol    | .214                  | 15 | .062(*) | .820         | 15 | .060 |

\* This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS*

Berdasarkan tabel 4.13 nilai signifikansi ditemukan bahwa semua nilai berdistribusi normal nilai signifikansi hasil belajar siswa kelas pretes eksperimen, kelas postes eksperimen, kelas pretes kontrol, adalah 0,200 dan untuk kelas postes kontrol adalah 0,062 kelas yang lebih besar dari 0,05. Dengan merujuk pada hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk semua data, baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-Wilk, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas biasanya digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dari dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi. Homogenitas ini berarti bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini menggunakan uji Levene Test. Adapun kriteria pengujianya yaitu:

Jika nilai signifikansi pada *Based on Mean* atau sig.  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Jika nilai signifikansi pada *Based on Mean* atau sig.  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 4.14: Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance |                                      |                  |     |        |      |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                 |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa             | Based on Mean                        | .088             | 1   | 28     | .768 |
|                                 | Based on Median                      | .026             | 1   | 28     | .872 |
|                                 | Based on Median and with adjusted df | .026             | 1   | 28.000 | .872 |
|                                 | Based on trimmed mean                | .092             | 1   | 28     | .764 |

Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* adalah 0,768 maka sesuai dengan aturan nilai signifikansi pada *Based on Mean* atau sig.  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

### C. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang diajukan untuk diuji kebenarannya melalui penelitian empiris. Hipotesis dapat dibagi menjadi dua jenis utama: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$ : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts DDI Taqwa Parepare.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts DDI Taqwa Parepare.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis ini adalah dengan menggunakan Pengujian *Independent One-Sample T Test* dengan syarat pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (2-tailed) < dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Tabel 4.15: Uji *Independent One-Sample T Test*

|                     |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |                       |        |   |  |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|--------|---|--|
|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |        | 95% Confidence Interval of the Difference |  |
|                     |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower  | Upper                                     |  |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed     | .088                                    | .768 | 8.426                        | 28     | .000            | 26.667          | 3.165                 | 20.184 | 33.149                                    |  |
|                     | Equal variances not assumed |   |      | 8.426                        | 27.956 | .000            | 26.667          | 3.165                 | 20.183 | 33.150                                    |  |

*Sumber Data: Hasil Uji Analisis SPSS*

Berdasarkan nilai output di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh metode pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts DDI Taqwa Parepare. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat Terdapat pengaruh metode pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts DDI Taqwa Parepare.

#### D. Pembahasan

##### 1. Model pembelajaran *self directive learning* dalam mata pelajaran IPS peserta didik siswa kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare

Model pembelajaran *Self Directive Learning* dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare diterapkan melalui beberapa langkah terstruktur. Pertama, guru bersama siswa mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, dalam hal ini yaitu materi "kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan". Hal ini sesuai dengan pendapat Hiemstra yang menyatakan bahwa langkah pertama *Self Directive Learning* adalah preplanning, yakni menganalisis kebutuhan peserta didik, institusi dan persoalan kurikulum, serta merancang tujuan pembelajaran yang kontinum.<sup>35</sup>

Langkah selanjutnya, guru membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri, seperti manajemen waktu dan teknik pencarian informasi. Ini sejalan dengan pandangan Karunia Eka Lestari & Mohammad Ridwan Yudhanegara yang menyatakan bahwa langkah-langkah *Self Directive Learning* mencakup merencanakan aktivitas, sumber, dan strategi belajar, serta manajemen diri sendiri.

Selanjutnya, guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks, artikel, dan video yang relevan dengan topik IPS. Hal ini sesuai dengan kelebihan model *Self Directive Learning* yang dikemukakan oleh Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, yaitu menekankan sumber belajar secara lebih luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Dewi Oktofa Rachmawati, Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa, Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 43*, No 3, 2010, h.178.

<sup>36</sup>Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal IT-Edu*, 04 .01, 2019, h.100.

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatur proses belajar mereka sendiri, sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar masing-masing. Hal ini sejalan dengan kelebihan model *Self Directive Learning* yang dikemukakan oleh Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti.<sup>37</sup>

Model ini juga sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Masela Dwita, bahwa *Self Directive Learning* memberi kemerdekaan manusiawi sepenuhnya kepada pembelajar sehingga guru benar-benar hanya berperan sebagai fasilitator.<sup>38</sup> Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, seperti mengatur waktu, mencari sumber informasi yang relevan, serta kemampuan untuk memetakan dan merencanakan kegiatan belajar mereka sendiri.

Lebih lanjut, seperti yang dikemukakan oleh Miftahul Huda, langkah-langkah dalam model ini meliputi *planning* (perencanaan), *implementing* (penerapan), *monitoring* (pengawasan), dan *evaluating* (penilaian).<sup>39</sup> Langkah-langkah ini membantu siswa untuk secara sistematis mengarahkan proses belajar mereka sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan prestasi mereka.

Salah satu kelebihan model *Self Directive Learning* yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar adalah siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sesuai dengan kecepatan belajar mereka dan sesuai dengan arah minat dan bakat mereka dalam menggunakan kecerdasan majemuk yang mereka miliki.

---

<sup>37</sup>Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal IT-Edu ,04 .01 , 2019, h.100.

<sup>38</sup>Masela Dwita, "Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuansing", (Skripsi Sarjana: Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)

<sup>39</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Pustaka Belajar*: (Yogyakarta, 2013), h.264-265



Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga prestasi belajar meningkat.

Model ini juga menekankan pada penggunaan sumber belajar yang lebih luas, baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi. Ini memberi kesempatan kepada siswa untuk memperkaya pemahaman mereka dari berbagai sudut pandang, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dalam penelitian Novita Septiani Ering, ditemukan bahwa pembelajaran *Self Directive Learning* berbasis teknologi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dapat diintegrasikan dengan teknologi untuk lebih meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar.<sup>40</sup>

Model *Self Directive Learning* juga membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan temuan Maharani Putri Peritiwi yang menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan generik sains dan *Self Directive Learning* siswa.<sup>41</sup>

Selain itu, model ini memberikan siswa kesempatan yang luar biasa untuk mempertajam kesadaran mereka akan lingkungan dan memungkinkan siswa untuk membuat pilihan-pilihan positif tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik.

---

<sup>40</sup>Novita Septiani Ering, "Pengaruh Pembelajaran *Self Direct Learning* Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom di Kelas X SMA Negeri 9 Palu", (Jurnal Akademika Kim, Vol. 2, No. 1. 2017)

<sup>41</sup>Maharani Putri Peritiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif dengan Media Projected Motion Terhadap Keterampilan Generik Sains dan *Self Directed Learning* Mata Pelajaran Biologi kelas X", (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021)

Namun, perlu diingat bahwa model ini juga memiliki kelemahan. Seperti yang dikemukakan oleh Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, siswa yang malas mungkin tidak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya atau pengetahuannya. Selain itu, beberapa siswa mungkin membutuhkan saran dari seseorang untuk memilih materi yang cocok untuknya.<sup>42</sup> Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing tetap penting.

Terakhir, langkah-langkah dalam model *self directive learning* seperti yang dijelaskan oleh Hiemstra, yaitu preplanning, menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengembangkan rencana pembelajaran, mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, melaksanakan kegiatan pembelajaran monitoring, dan mengevaluasi hasil belajar sendiri, membantu siswa untuk secara sistematis dan mandiri mengarahkan proses belajar mereka, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi mereka.<sup>43</sup>

## **2. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare**

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi kepada siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa saja yang dipelajari oleh siswa. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang diraih oleh seseorang secara sadar yang berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan baru yang akan membantu dirinya untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya.

---

<sup>42</sup>Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal IT-Edu ,04 .01 , 2019, h.100.

<sup>43</sup>Dewi Oktofa Rachmawati, Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa, Universitas Pendidikan Ganesha , *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 43*, No 3, 2010, h.178.

Untuk mengetahui prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare, peneliti melakukan prates pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII.1, diperoleh nilai mean sebesar 50, median sebesar 45, modus sebesar 20, standar deviasi sebesar 28.590 dan varians sebesar 842.857, dengan nilai minimum 15 dan maksimum 95. Sedangkan pada kelas kontrol, yaitu kelas VIII.2, diperoleh nilai mean sebesar 49,33, median sebesar 45, modus sebesar 20, standar deviasi sebesar 28.590 dan varians sebesar 817.381, dengan nilai minimum 15 dan maksimum 95.

Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare sebelum diterapkan model pembelajaran *Self Directive Learning* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (mean) kedua kelas yang masih berada di bawah 50, yaitu 50 untuk kelas eksperimen dan 49,33 untuk kelas kontrol. Selain itu, nilai modus atau nilai yang paling sering muncul pada kedua kelas adalah 20, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang sangat rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa ini sejalan dengan temuan Maharani Putri Peritiwi dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran biologi di kelasnya masih belum optimal dan kemampuan keterampilan generik peserta didik masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa masalah rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tidak hanya terjadi pada mata pelajaran IPS di MTS DDI Taqwa Parepare, tetapi juga pada mata pelajaran lain di sekolah lain.

Selain itu, standar deviasi yang tinggi (28.590 untuk kedua kelas) menunjukkan bahwa ada kesenjangan yang cukup besar antara siswa yang memiliki nilai tinggi dan yang memiliki nilai rendah. Hal ini terlihat jelas dari rentang nilai yang sangat lebar,

dari 15 hingga 95 di kedua kelas. Kesenjangan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berbeda-beda pada setiap siswa, seperti yang dijelaskan oleh Djaali dan Slameto.

Menurut Djaali dan Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari internal maupun eksternal siswa. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Perbedaan dalam faktor-faktor ini dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa.<sup>44</sup>

Meskipun demikian, ada juga siswa yang sudah menunjukkan prestasi belajar yang baik, dengan nilai tertinggi mencapai 95 di kedua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa sudah memiliki kemampuan dan motivasi yang baik dalam belajar, meskipun belum diterapkan model pembelajaran yang lebih inovatif. Sebagaimana yang ditemukan oleh Indah Lestari dalam penelitiannya, model pembelajaran *Self Directive Learning* berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian dan prestasi belajar peserta didik<sup>45</sup>.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare sebelum diterapkan model pembelajaran *Self Directed Learning* masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata di bawah 50 dan sebagian besar siswa memperoleh nilai rendah. Namun, ada juga beberapa siswa yang sudah menunjukkan prestasi belajar yang baik. Kesenjangan yang cukup besar antara siswa yang memiliki nilai tinggi dan rendah mengindikasikan

---

<sup>44</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h.162

<sup>45</sup>Indah Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Pengaruh Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi", (Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung, 2021)

perlu penerapan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan individual siswa, seperti *Self Directive Learning*.

### **3. Pengaruh model pembelajaran *self directive learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare**

Model pembelajaran *Self Directive Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent One-Sample T Test*, di mana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan "Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Self Directive Learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts DDI Taqwa Parepare diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Indah Lestari yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Self Directive Learning* berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa pengaruh model pembelajaran *Self Directive Learning* dinilai kuat dalam memberikan dampak terhadap prestasi belajar sebesar 18,3%.<sup>46</sup> Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengarahkan proses belajarnya sendiri dapat meningkatkan prestasi belajar mereka secara signifikan.

Peningkatan prestasi belajar ini juga terlihat jelas pada hasil postes kelas eksperimen yang menerapkan model *Self Directive Learning*. Terjadi peningkatan

---

<sup>46</sup>Indah Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Pengaruh Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi", (Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung, 2021)

yang signifikan pada semua nilai dibandingkan dengan hasil pretes sebelumnya. Nilai mean meningkat dari 50,00 pada pretes menjadi 87,33 pada postes, dengan nilai minimum 75 dan maksimum 100. Sebaliknya, kelas kontrol yang tidak menerapkan model ini hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, dengan nilai mean hanya meningkat dari 49,33 pada pretes menjadi 71,67 pada postes.

Peningkatan prestasi belajar ini bisa terjadi karena karakteristik model *Self Directive Learning* yang memungkinkan siswa untuk mengatur proses belajar dan meningkatkan keaktifan belajar. Indah Lestari dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa yang menerapkan model ini memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap prestasi belajar yang lebih baik.<sup>47</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *self directive learning* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik dan didukung oleh berbagai temuan penelitian sebelumnya serta teori-teori yang relevan.

---

<sup>47</sup>Indah Lestari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Pengaruh Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung, 2021)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Model pembelajaran Self-Directed Learning (SDL) yang diterapkan dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare melibatkan enam tahapan kunci: preplanning, penciptaan lingkungan belajar positif, pengembangan rencana pembelajaran, identifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, pelaksanaan pembelajaran dengan monitoring, dan evaluasi hasil belajar. Proses ini dimulai dengan perencanaan bersama antara guru dan siswa, dilanjutkan dengan penyiapan lingkungan dan strategi pembelajaran yang mendukung kemandirian. Guru merancang aktivitas yang memotivasi partisipasi aktif siswa, melakukan pengawasan selama pembelajaran, dan mendorong siswa untuk melakukan evaluasi diri. Keseluruhan pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS, dan mempersiapkan mereka menjadi pembelajar seumur hidup yang efektif.
2. Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs DDI Taqwa Parepare pada kelas kontrol sebesar 48,67 yang merupakan hasil pretest sedangkan hasil post-test sebesar 70,67. Kelas eksperimen hasil pre-test pada prestasi belajar berada pada nilai 49,67 dan hasil post-test menunjukkan nilai 88.
3. Model pembelajaran self directive learning berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 49,67 dan pada saat post-test sebesar 88 sedangkan pada kelas kontrol dari pre-test



sebesar 49,67 dan nilai pos-test sebesar 70,67. Pengaruh positif ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji hipotesis yang lebih kecil dari 0,05. Model ini meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang berkontribusi pada prestasi belajar yang lebih baik, sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran Self Directive Learning dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa, serta mengakomodasi perbedaan individu.

### **2. Bagi Siswa Kelas VIII MTS DDI Taqwa Parepare**

Siswa kelas VIII diharapkan lebih aktif dalam mengatur proses belajar mereka sendiri dengan memanfaatkan model Self Directive Learning untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar di mata pelajaran IPS.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas model Self Directive Learning pada mata pelajaran lain serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan model ini dalam berbagai konteks pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al- Qur'an Al-Karim*

Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asyhari, Ardian. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiruNi. Vol. 5, No. 1, Bandar Lampung.

Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.

Dwita, Masela. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuansing*. Skripsi Sarjana: Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ering, Novita Septiani. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Self Direct Learning Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom di Kelas X SMA Negeri 9 Palu*. Jurnal Akademika Kim. Vol. 2, No. 1.

Fikri, et al, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

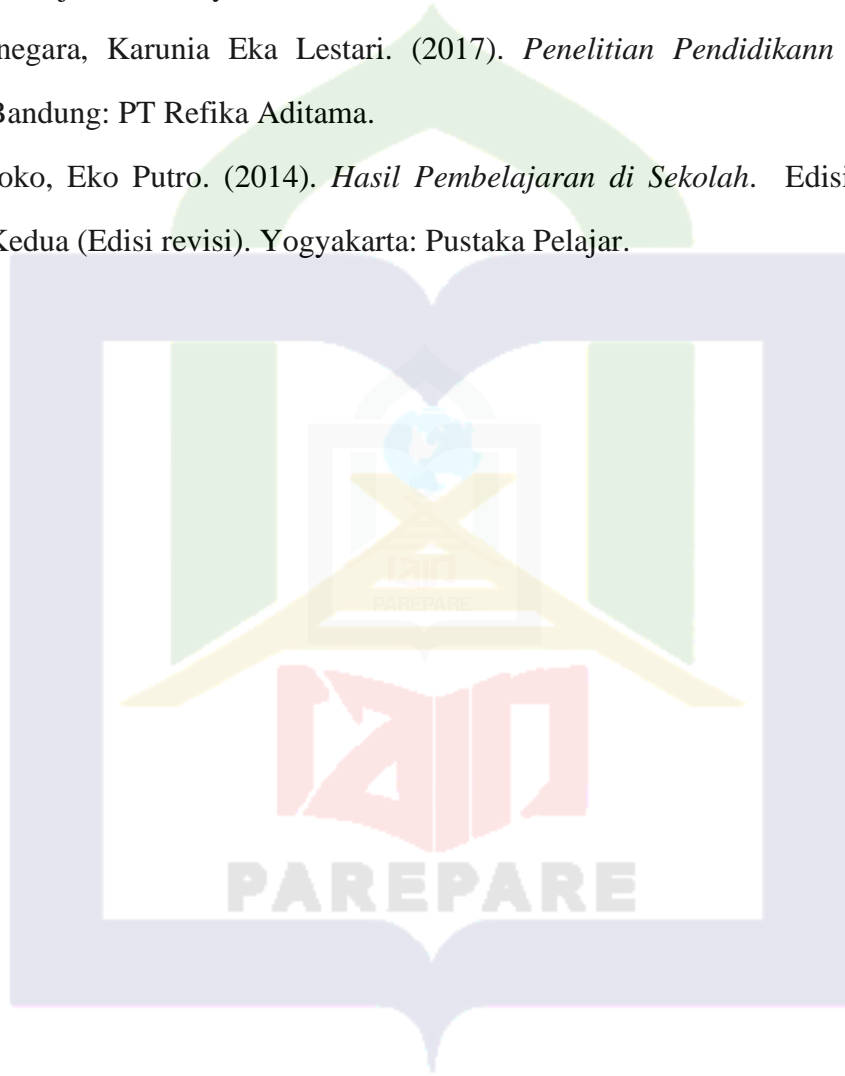
Hamalik, Oemar. (2013). *.Proses Pembelajaran*. cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, Ni Nyoman Lisna. (2017). *Pengaruh Model self Directed Learning Terhadap Kemandirian dan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Univesitas Pendidikan *Ganessa*, Vol. 1. No. 1.

- Harimurti, Anjar Dwi Sasongko. (2019). *Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya*. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal IT-Edu ,Vol. 04 No.01.
- Hs, M. Anas. (2016). *Pengaruh Intesitas Kebersamaan*. Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam, Vol. 4. No. 2.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lestari, Indah. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Pengaruh Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung.
- Manggala, Aditya. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Self-Directe Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD LAB Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Sarjana: Fakultas PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Mujiman, Haris. (2011). *Belajar Mandiri*. Surakarta, UNS Press.
- Maragi, Ahmad Mustafa. (2013). *Al- .Tafsir Al- Maragi Juz XXVIII*. Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Rahayu, Sri. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Materi Alat-Alat Optik di SMA Negeri 3 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasisw (JM) Pendidikan Fisika, 1.4.

- Peritiwi, Maharani Putri. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif dengan Media Projected Motion Terhadap Keterampilan Generik Sains dan Self Directed Learning Mata Pelajaran Biologi kelas X*. Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Rachmawati, Dewi Oktofa. (2010). *Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Ganesha, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 43, No 3.
- Rasyid, Abdul. (2020). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa VIII MTSN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1. No.2.
- Puspitasari, Reni Dwi. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemandirian Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMKN 7 Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. (2011). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saepuddin. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno, Paul. (2017). *Filsafat Konstruktisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Yudhanegara, Karunia Eka Lestari. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Edisi Revisi, Cet Kedua (Edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



## Instrumen Penelitian

|   |  |
|---|--|
|  | <p align="center"><b>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b><br/> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b><br/> <b>Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307</b></p> |
|   | <p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b></p>   |

NAMA : SRI SULASTRI  
 NIM/PRODI : 18.1700.061/ TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTIVE LEARNING* TERHADAP PRESETASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA PAREPARE

### SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

#### IDENTITAS RESPONDEN

- Nama:
- Nis :
- Kelas :

#### Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu.
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan kelas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
- Bacalah soal denganteliti.
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

#### **Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan memberikan tanda (X) !**

- Apa yang dimaksud dengan semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
  - Semangat untuk menyerah kepada penjajah
  - Semangat untuk mempertahankan budaya asing
  - Semangat untuk memperjuangkan kemerdekaan
  - Semangat untuk mengadopsi kebudayaan penjajah

2. Apa yang menjadi penyebab tumbuhnya semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
  - a. Adanya pendidikan modern dari penjajah
  - b. Adanya perbedaan bahasa dan budaya
  - c. Adanya akses informasi yang terbatas
  - d. Adanya perlakuan diskriminatif dari penjajah
3. Siapakah tokoh nasional yang terkenal dengan semangat kebangsaannya pada masa penjajahan?
  - a. Muhammad Hatta
  - b. Soekarno
  - c. Moh. Yamin
  - d. Soedirman
4. Apa yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menunjukkan semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
  - a. Mengadopsi kebudayaan penjajah
  - b. Membentuk organisasi perlawanan
  - c. Menjalin hubungan dagang dengan penjajah
  - d. Menyerah pada penjajah
5. Apa yang dapat kita pelajari dari semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
  - a. Pentingnya menjaga hubungan dengan penjajah
  - b. Pentingnya beradaptasi dengan kebudayaan penjajah
  - c. Pentingnya mempertahankan budaya sendiri
  - d. Pentingnya mengikuti arahan penjajah
6. Apa yang dimaksud dengan "Etis dalam Politik" pada masa penjajahan?
  - a. Pandangan politik yang mengutamakan kepentingan individu
  - b. Pandangan politik yang menjunjung tinggi etika dan moralitas
  - c. Pandangan politik yang mendukung kekuasaan penjajah
  - d. Pandangan politik yang mengabaikan hak-hak rakyat

7. Apa yang menjadi tujuan utama dari organisasi Budi Utomo?
  - a. Mempertahankan kebudayaan penjajah
  - b. Mendorong penyerahan diri kepada penjajah
  - c. Mengadopsi kebudayaan asing
  - d. Mempertahankan dan mengembangkan budaya Indonesia
8. Apa yang menjadi dampak dari semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
  - a. Meningkatnya perpecahan antar suku di Indonesia
  - b. Menurunnya kesadaran akan kemerdekaan
  - c. Munculnya gerakan-gerakan nasionalis
  - d. Meningkatnya ketergantungan pada penjajah
9. Apa yang dimaksud dengan "politik identitas" pada masa penjajahan?
  - a. Pandangan politik yang menganut ideologi penjajah
  - b. Upaya untuk memperkuat identitas budaya asing
  - c. Upaya untuk memperkuat dan mempertahankan identitas budaya sendiri
  - d. Pandangan politik yang mendukung kolonialisme
10. Apa yang dapat kita pelajari dari perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan?
  - a. Pentingnya bergantung pada penjajah untuk kemajuan
  - b. Pentingnya mengabaikan budaya sendiri untuk mengadopsi budaya asing
  - c. Pentingnya bersatu dan memperjuangkan kemerdekaan
  - d. Pentingnya menjaga kolonialisme sebagai bentuk stabilitas
11. Apa yang dimaksud dengan "pembatasan politik" pada masa penjajahan?
  - a. Penghapusan kebebasan berpendapat
  - b. Pemberian kekuasaan politik kepada masyarakat Indonesia
  - c. Peningkatan partisipasi politik masyarakat Indonesia
  - d. Perubahan sistem politik yang lebih demokratis

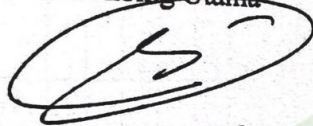
12. Apa yang menjadi faktor penting dalam tumbuhnya semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
- Ketergantungan ekonomi pada penjajah
  - Adanya kolonialisme budaya
  - Ketidakadilan sosial dan ekonomi
  - Dominasi politik penjajah
13. Apa yang menjadi tujuan utama dari organisasi Sarekat Islam?
- Memperjuangkan penjajahan
  - Memperkuat budaya penjajah
  - Memajukan pendidikan di Indonesia
  - Melindungi kepentingan ekonomi masyarakat Indonesia
14. Apa yang dimaksud dengan "pergerakan Boedi Oetomo"?
- Gerakan untuk memperkuat pengaruh penjajah
  - Gerakan yang menentang kemerdekaan Indonesia
  - Gerakan yang memajukan pendidikan dan kebudayaan
  - Gerakan yang mendukung kolonialisme
15. Apa yang dapat kita pelajari dari perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan?
- Pentingnya bergantung pada penjajah untuk kemajuan ekonomi
  - Pentingnya menyerah pada penjajah demi stabilitas politik
  - Pentingnya mempertahankan identitas dan budaya sendiri
  - Pentingnya mengadopsi kebudayaan penjajah sebagai bentuk modernisasi
16. Apa yang dimaksud dengan "politik etis" yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa penjajahan?
- Kebijakan politik yang mengeksploitasi sumber daya alam Indonesia
  - Kebijakan politik yang menjunjung tinggi kebebasan berpendapat
  - Kebijakan politik yang mendorong partisipasi politik masyarakat Indonesia
  - Kebijakan politik yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat Indonesia



17. Apa yang menjadi tujuan utama dari Partai Indonesia Raya?
- Mempertahankan kekuasaan penjajah
  - Mendorong penyerahan diri kepada penjajah
  - Menyebarkan agama asing di Indonesia
  - Memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
18. Apa yang menjadi dampak sosial dari semangat kebangsaan pada masa penjajahan?
- Meningkatnya perpecahan antar suku di Indonesia
  - Berkurangnya kesadaran akan kemerdekaan
  - Munculnya kesenjangan sosial yang lebih besar
  - Peningkatan solidaritas dan persatuan di antara masyarakat Indonesia
19. Apa yang dimaksud dengan "pembaruan dalam kebudayaan" pada masa penjajahan?
- Mengadopsi kebudayaan penjajah secara utuh
  - Mempertahankan kebudayaan tradisional Indonesia
  - Menggabungkan unsur-unsur budaya Indonesia dan penjajah
  - Menghapuskan kebudayaan asli dan menggantinya dengan budaya penjajah
20. Apa yang dapat kita pelajari dari perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan?
- Pentingnya tergantung pada kekuasaan penjajah untuk kemajuan ekonomi
  - Pentingnya menyerah pada penjajah untuk mencapai stabilitas politik
  - Pentingnya menjaga dan memperkuat identitas nasional dalam menghadapi penjajahan
  - Pentingnya mengadopsi sepenuhnya budaya penjajah untuk modernisasi

Mengetahui,

**Pembimbing Utama**



**Drs. Anwar, M.Pd**

**NIP. 196401091993031005**

**Pendamping Utama**



**Nurleli Ramli, M.Pd**

**NIDN. 2004119101**



Lampiran 2: Rincian Hasil Pretes Kelas Eksperimen

| Nama                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Tot<br>al | S<br>kor |
|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----------|
| Ahmad<br>Hasimul Fikri     | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4         | 20       |
| Alif Arfandi               | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 6         | 30       |
| Fajihatul<br>Husnah        | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 15        | 75       |
| Inka Megania<br>Amanda     | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 13        | 60       |
| Mawaddah<br>Warahma        | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3         | 15       |
| Muh. Fahrul                | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 18        | 90       |
| Muhammad<br>Ashar          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17        | 85       |
| Muhammad<br>Arifa'ad Sadar | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 6         | 30       |
| Muhammad<br>Sapwan         | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 7         | 35       |
| Muhammad<br>Zulfikar Amin  | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 4         | 20       |
| Nadira                     | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17        | 85       |
| Nawir                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16        | 80       |
| Nurul Fitria<br>Yusuf      | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 7         | 35       |
| Rahmat                     | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 15        | 75       |
| Ummyrahma<br>Junaedi       | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 3         | 15       |

Lampiran 3: Hasil Pretes Kelas Kontrol

| No | Nama           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Total | Skor |    |
|----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|----|
| 1  | Ainun Aisyah   | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 15   | 75 |
| 2  | Alfian         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0     | 10   | 50 |
| 3  | Andi Mutia     | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0     | 3    | 15 |
| 4  | Andi           | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0     | 9    | 45 |
| 5  | Bagas          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0     | 5    | 25 |
| 6  | Desy Febrianti | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0     | 9    | 45 |
| 7  | Dewi Sartika   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 19   | 95 |
| 8  | Eri Wisyastuti | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1     | 4    | 20 |
| 9  | Imam Maulana   | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1     | 5    | 25 |
| 10 | Intan          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0     | 4    | 20 |
| 11 | Muh Jaelani    | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 19   | 95 |
| 12 | Muh Husain     | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 16   | 80 |
| 13 | Noviantji      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1     | 11   | 55 |
| 14 | Sartika        | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0     | 4    | 20 |
| 15 | Tegar Fujianto | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1     | 15   | 75 |

Lampiran 4: Hasil Postes Kelas Eksperimen

| No | Nama                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Total | Skor |    |
|----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|----|
| 1  | Ahmad Hasimul Fikri     | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 15    | 75   |    |
| 2  | Alif Arfandi            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 16    | 80   |    |
| 3  | Fajihatul Husnah        | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 19    | 95   |    |
| 4  | Inka Megania Amanda     | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0     | 17   | 85 |
| 5  | Mawaddah Warahma        | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0     | 16   | 80 |
| 6  | Muh. Fahrul             | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1     | 18   | 90 |
| 7  | Muhammad Ashar          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 19   | 95 |
| 8  | Muhammad Arifa'ad Sadar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 17   | 85 |
| 9  | Muhammad Sapwan         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1     | 18   | 90 |
| 10 | Muhammad Zulfikar Amin  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1     | 19   | 95 |
| 11 | Nadira                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 19   | 95 |
| 12 | Nawir                   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 18    | 90   |    |
| 13 | Nurul Fitria Yusuf      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     | 17   | 85 |
| 14 | Rahmat                  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 15    | 75   |    |
| 15 | Ummyrahma Junaedi       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0     | 15   | 75 |

Lampiran 5: Hasil Postes Kelas Kontrol

| No | Nama           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Total | Skor |
|----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|
| 1  | Ainun Aisyah   | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 13    | 65   |
| 2  | Alfian         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 12    | 60   |
| 3  | Andi Mutia     | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 10    | 50   |
| 4  | Andi           | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 15    | 75   |
| 5  | Bagas          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 14    | 70   |
| 6  | Desy Febrianti | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 14    | 60   |
| 7  | Dewi Sartika   | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 12    | 60   |
| 8  | Eri Wisyastuti | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 12    | 60   |
| 9  | Imam Maulana   | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 14    | 70   |
| 10 | Intan          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 14    | 70   |
| 11 | Muh Jaelani    | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 14    | 95   |
| 12 | Muh Husain     | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 14    | 70   |
| 13 | Novianti       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 14    | 65   |
| 14 | Sartika        | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 12    | 60   |
| 15 | Tegar Fujianto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18    | 90   |



Correlations

|       |   | P1                  | P2                  | P3                  | P4                  | P5                  | P6                  | P7                  | P8                   | P9                  | P10                 | P11                 | P12                 | P13                  | P14                  | P15                 | P16                 | P17                 | P18                 | P19                 | P20                 | TOTAL               |                     |
|-------|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| P1    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 1<br>15             | .218<br>435<br>15   | .492<br>962<br>15   | .000<br>1.000<br>15 | .055<br>.847<br>15  | .667*<br>.007<br>15 | .389<br>.152<br>15  | .055<br>.847<br>15   | .408<br>.131<br>15  | .492<br>.062<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>.847<br>15   | .055<br>.234<br>15   | .327<br>.152<br>15  | .389<br>.002<br>15  | .722*<br>.097<br>15 | .444<br>.097<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .600*<br>.018<br>15 | .596*<br>.019<br>15 |                     |
| P2    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .218<br>435<br>15   | 1<br>15             | .342<br>674<br>15   | .094<br>.198<br>15  | .339<br>.600*<br>15 | .673*<br>.000<br>15 | .071<br>.800<br>15  | .200<br>.474<br>15   | .342<br>211<br>15   | .339<br>.738<br>15  | .094<br>.800<br>15  | .094<br>.705<br>15  | .071<br>.346<br>15   | .600*<br>.346<br>15  | .065<br>.346<br>15  | .218<br>.109<br>15  | -.055<br>.510<br>15 | .464<br>.510<br>15  | .339<br>.009<br>15  | .555*<br>.032<br>15 |                     |                     |
| P3    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .492<br>962<br>15   | .342<br>674<br>15   | 1<br>15             | .107<br>.205<br>15  | .262<br>.346<br>15  | .431<br>.109<br>15  | .431<br>.109<br>15  | .262<br>.346<br>15   | .075<br>.789<br>15  | -.040<br>248<br>15  | .107<br>.887<br>15  | .262<br>.705<br>15  | .262<br>.705<br>15   | .431<br>.346<br>15   | .185<br>.346<br>15  | .185<br>.346<br>15  | .645*<br>.109<br>15 | .185<br>.510<br>15  | .645*<br>.510<br>15 | .262<br>.009<br>15  | .533*<br>.041<br>15 |                     |
| P4    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .000<br>1.000<br>15 | .094<br>738<br>15   | .107<br>705<br>15   | 1<br>.500<br>15     | .189<br>.000<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>1.000<br>15 | .756*<br>.001<br>15  | .354<br>.196<br>15  | .107<br>.705<br>15  | .756*<br>.001<br>15 | .700*<br>.004<br>15 | 1.000*<br>.000<br>15 | .756*<br>.001<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .289<br>.297<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .289<br>.297<br>15  | .094<br>.738<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .597*<br>.019<br>15 |                     |
| P5    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .055<br>847<br>15   | .339<br>800<br>15   | .262<br>346<br>15   | .189<br>.001<br>15  | 1<br>.483<br>15     | .218<br>.847<br>15  | .218<br>.847<br>15  | .196<br>.847<br>15   | .134<br>.079<br>15  | .564*<br>.081<br>15 | .196<br>.075<br>15  | .472<br>.500<br>15  | .189<br>.483<br>15   | .196<br>.081<br>15   | .464<br>.063<br>15  | .491<br>.234<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .339<br>.216<br>15  | -.071<br>.800<br>15 | .534*<br>.040<br>15 |                     |
| P6    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .667*<br>.007<br>15 | .600*<br>.018<br>15 | .431<br>.109<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .218<br>.435<br>15  | 1<br>.002<br>15     | -.055<br>.847<br>15 | .272<br>.326<br>15   | .431<br>.109<br>15  | .218<br>.435<br>15  | .218<br>.435<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>1.000<br>15  | -.055<br>.847<br>15  | .764*<br>.001<br>15 | .167<br>.553<br>15  | .667*<br>.007<br>15 | .111<br>.693<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .611*<br>.016<br>15 |                     |
| P7    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .389<br>.152<br>15  | .673*<br>.000<br>15 | .431<br>.109<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .218<br>.435<br>15  | .722*<br>.002<br>15 | 1<br>.847<br>15     | -.055<br>.326<br>15  | .272<br>.109<br>15  | .431<br>.435<br>15  | .431<br>.435<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>1.000<br>15  | -.055<br>.847<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .167<br>.553<br>15  | .389<br>.693<br>15  | .111<br>.693<br>15  | .600*<br>.018<br>15 | .597*<br>.022<br>15 |                     |                     |
| P8    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .055<br>847<br>15   | .071<br>800<br>15   | .262<br>346<br>15   | .756*<br>.001<br>15 | .196<br>.483<br>15  | -.055<br>.847<br>15 | -.055<br>.847<br>15 | 1<br>.079<br>15      | .468<br>.081<br>15  | -.040<br>.075<br>15 | .464<br>.075<br>15  | .472<br>.500<br>15  | .756*<br>.001<br>15  | 1.000*<br>.000<br>15 | .196<br>.483<br>15  | .218<br>.435<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .327<br>.216<br>15  | .339<br>.800<br>15  | -.071<br>.040<br>15 | .534*<br>.031<br>15 |
| P9    | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .408<br>.131<br>15  | .200<br>474<br>15   | .075<br>.789<br>15  | .354<br>.196<br>15  | .134<br>.635<br>15  | .272<br>.326<br>15  | .272<br>.326<br>15  | .488<br>.079<br>15   | 1<br>.789<br>15     | .075<br>.468<br>15  | .262<br>.354<br>15  | .468<br>.196<br>15  | .468<br>.635<br>15   | .468<br>.635<br>15   | .134<br>.326<br>15  | .272<br>.326<br>15  | .408<br>.131<br>15  | .408<br>.131<br>15  | .200<br>.474<br>15  | .468<br>.079<br>15  | .597*<br>.022<br>15 |                     |
| P10   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .492<br>962<br>15   | .342<br>674<br>15   | .318<br>248<br>15   | .107<br>.705<br>15  | .564*<br>.029<br>15 | .431<br>.109<br>15  | -.040<br>.109<br>15 | .075<br>.887<br>15   | 1<br>.789<br>15     | .262<br>.346<br>15  | .431<br>.705<br>15  | .262<br>.705<br>15  | .107<br>.887<br>15   | -.040<br>.887<br>15  | .262<br>.346<br>15  | .431<br>.109<br>15  | .492<br>.062<br>15  | .185<br>.510<br>15  | .645*<br>.009<br>15 | .491<br>.346<br>15  | .611*<br>.030<br>15 |                     |
| P11   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .055<br>847<br>15   | .339<br>800<br>15   | -.040<br>.109<br>15 | .756*<br>.001<br>15 | .196<br>.483<br>15  | .218<br>.847<br>15  | .218<br>.847<br>15  | .464<br>.081<br>15   | .468<br>.079<br>15  | .262<br>.346<br>15  | 1<br>.500<br>15     | .472<br>.001<br>15  | .756*<br>.001<br>15  | .464<br>.483<br>15   | .196<br>.435<br>15  | .218<br>.847<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .071<br>.847<br>15  | .196<br>.031<br>15  | .558*<br>.031<br>15 |                     |
| P12   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .000<br>1.000<br>15 | .094<br>738<br>15   | .107<br>705<br>15   | .700*<br>.004<br>15 | .472<br>.075<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>1.000<br>15 | .472<br>.075<br>15   | .354<br>.196<br>15  | .107<br>.705<br>15  | .472<br>.075<br>15  | 1<br>.004<br>15     | .700*<br>.000<br>15  | .472<br>.075<br>15   | .189<br>.500<br>15  | .577*<br>.024<br>15 | .000<br>1.000<br>15 | .577*<br>.024<br>15 | .094<br>.738<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .577*<br>.026<br>15 |                     |
| P13   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .000<br>1.000<br>15 | .094<br>738<br>15   | .107<br>705<br>15   | .700*<br>.000<br>15 | .189<br>.500<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>1.000<br>15 | .756*<br>.001<br>15  | .354<br>.196<br>15  | .107<br>.705<br>15  | .756*<br>.001<br>15 | .700*<br>.004<br>15 | 1<br>.001<br>15      | .756*<br>.500<br>15  | .189<br>.297<br>15  | .289<br>.297<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .289<br>.297<br>15  | .094<br>.738<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .597*<br>.019<br>15 |                     |
| P14   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .055<br>847<br>15   | .071<br>800<br>15   | .262<br>346<br>15   | .756*<br>.001<br>15 | .196<br>.483<br>15  | -.055<br>.847<br>15 | -.055<br>.847<br>15 | 1.000*<br>.000<br>15 | .468<br>.079<br>15  | -.040<br>.887<br>15 | .464<br>.081<br>15  | .472<br>.500<br>15  | .756*<br>.001<br>15  | 1<br>.483<br>15      | .196<br>.435<br>15  | .218<br>.847<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .071<br>.800<br>15  | .196<br>.031<br>15  | .558*<br>.031<br>15 |                     |
| P15   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .327<br>234<br>15   | .600*<br>.016<br>15 | .262<br>346<br>15   | .189<br>.500<br>15  | .464<br>.081<br>15  | .764*<br>.001<br>15 | .491<br>.063<br>15  | .196<br>.483<br>15   | .134<br>.635<br>15  | .262<br>.346<br>15  | .196<br>.483<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .189<br>.483<br>15   | .196<br>.000<br>15   | 1<br>.483<br>15     | -.055<br>.847<br>15 | .600*<br>.018<br>15 | .055<br>.847<br>15  | .071<br>.800<br>15  | .196<br>.031<br>15  | .558*<br>.031<br>15 |                     |
| P16   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .389<br>.152<br>15  | .673*<br>.007<br>15 | .431<br>.109<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .289<br>.553<br>15  | .491<br>.847<br>15  | .167<br>.553<br>15  | .167<br>.847<br>15   | .218<br>.326<br>15  | .272<br>.109<br>15  | .431<br>.435<br>15  | .218<br>.435<br>15  | .577*<br>.024<br>15  | .289<br>.297<br>15   | .218<br>.435<br>15  | -.055<br>.847<br>15 | 1<br>.693<br>15     | .111<br>.693<br>15  | .667*<br>.007<br>15 | .600*<br>.018<br>15 | .611*<br>.016<br>15 |                     |
| P17   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .722*<br>.002<br>15 | .218<br>.435<br>15  | .185<br>.510<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .327<br>.234<br>15  | .667*<br>.007<br>15 | .389<br>.152<br>15  | .055<br>.847<br>15   | .408<br>.131<br>15  | .492<br>.062<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .000<br>1.000<br>15 | .000<br>.847<br>15   | .055<br>.234<br>15   | .600*<br>.346<br>15 | .111<br>.109<br>15  | 1<br>.693<br>15     | .444<br>.097<br>15  | .218<br>.510<br>15  | .327<br>.009<br>15  | .547*<br>.035<br>15 |                     |
| P18   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .444<br>.097<br>15  | -.055<br>.847<br>15 | .185<br>.510<br>15  | .289<br>.297<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .111<br>.693<br>15  | .111<br>.693<br>15  | .327<br>.234<br>15   | .408<br>.131<br>15  | .185<br>.510<br>15  | .055<br>.847<br>15  | .577*<br>.024<br>15 | .289<br>.297<br>15   | .327<br>.234<br>15   | .055<br>.007<br>15  | .667*<br>.007<br>15 | .444<br>.097<br>15  | 1<br>.097<br>15     | .218<br>.435<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .547*<br>.035<br>15 |                     |
| P19   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .491<br>.063<br>15  | .464<br>.081<br>15  | .645*<br>.009<br>15 | .094<br>.738<br>15  | .339<br>.216<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .600*<br>.018<br>15 | .071<br>.800<br>15   | .200<br>.474<br>15  | .645*<br>.009<br>15 | .071<br>.800<br>15  | .094<br>.738<br>15  | .071<br>.800<br>15   | .071<br>.800<br>15   | .071<br>.800<br>15  | .071<br>.800<br>15  | .600*<br>.218<br>15 | .218<br>.435<br>15  | .491<br>.346<br>15  | 1<br>.016<br>15     | .607*<br>.017<br>15 |                     |
| P20   | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .600*<br>.018<br>15 | .339<br>.216<br>15  | .262<br>.346<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .071<br>.800<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .196<br>.483<br>15   | .468<br>.079<br>15  | .262<br>.346<br>15  | .196<br>.483<br>15  | .189<br>.500<br>15  | .189<br>.500<br>15   | .196<br>.483<br>15   | .196<br>.483<br>15  | .491<br>.063<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .327<br>.234<br>15  | .607*<br>.016<br>15 | 1<br>.017<br>15     | .606*<br>.017<br>15 |                     |
| TOTAL | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .596*<br>.019<br>15 | .555*<br>.032<br>15 | .533*<br>.041<br>15 | .597*<br>.019<br>15 | .534*<br>.041<br>15 | .611*<br>.041<br>15 | .586*<br>.041<br>15 | .558*<br>.041<br>15  | .585*<br>.041<br>15 | .560*<br>.041<br>15 | .558*<br>.041<br>15 | .572*<br>.041<br>15 | .597*<br>.041<br>15  | .558*<br>.041<br>15  | .558*<br>.041<br>15 | .611*<br>.041<br>15 | .547*<br>.041<br>15 | .547*<br>.041<br>15 | .603*<br>.041<br>15 | 1<br>.017<br>15     | .606*<br>.017<br>15 |                     |


\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .892                | 20         |



## Lampiran 7: Surat Penetapan Penguji

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9112 ☎ (0421) 21307 Fax. 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4552/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023 06 November 2023  
Lamp. : 1 berkas draf proposal penelitian  
Hal. : **Undangan Menguji Proposal Penelitian**

Kepada  
Yth. 1. Drs. Anwar, M.Pd. (Pembimbing Utama)  
2. Nurleli Ramli, M.Pd. (Pembimbing Pendamping)  
3. Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Penguji I)  
4. Fuad Guntara, M.Pd. (Penguji II)

di-,  
Parepare


Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa berikut :

Nama : SRI SULASTRI  
NIM : 18.1700.051  
Program Studi : Tadris IPS  
Judul Usulan Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTIVE LEARNING) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA PAREPARE

Seminar proposal penelitian tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/09 November 2023  
Pukul : 09.20-10.35 WITA  
Tempat : Ruang Meeting Fakultas Tarbiyah

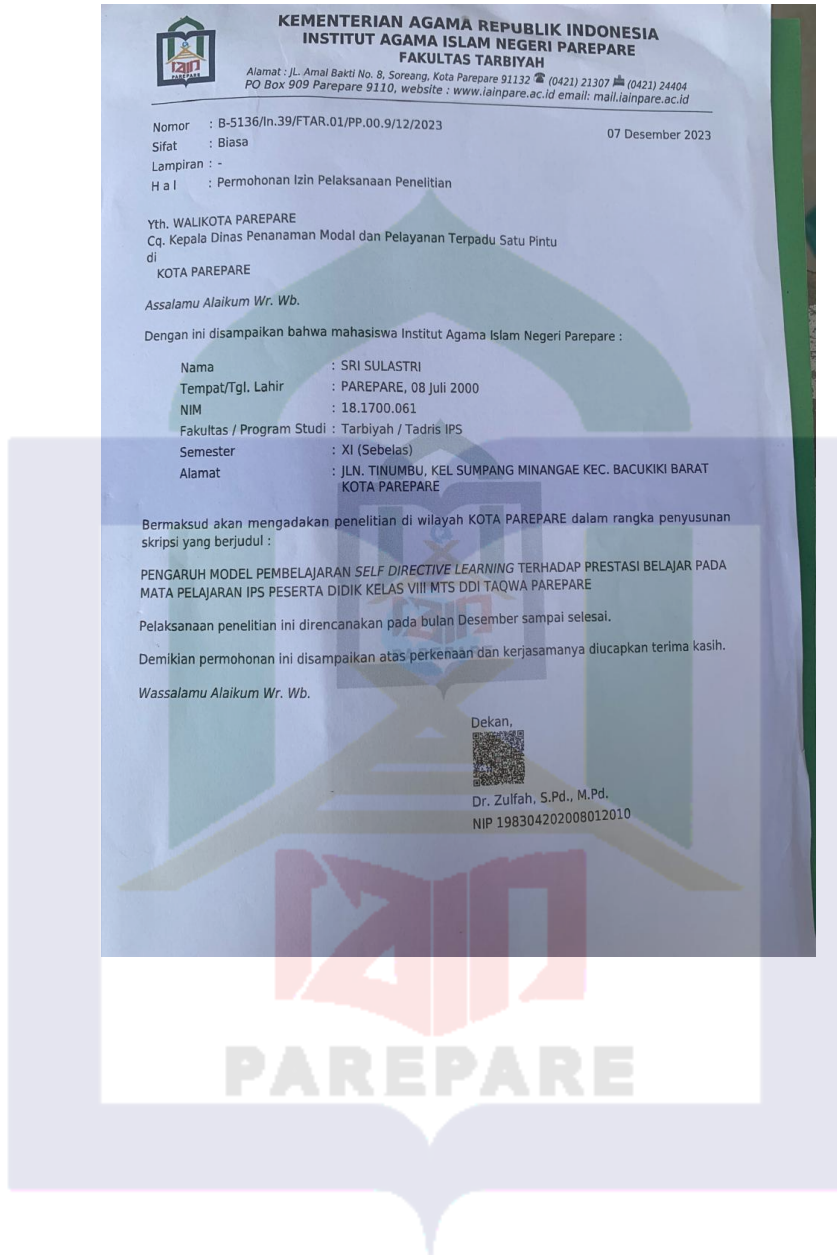
Partisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian sangat diharapkan terutama dalam memberikan koreksi dan masukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diartikan terima kasih.

  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. AKKK  
Bakhtiar, M.A.



**Tembusan :**  
1. Ketua Program Tadris IPS;  
2. Mahasiswa Ybs;  
3. Arsip.

**PAREPARE**


Lampiran 8: Surat Izin dari IAIN Parepare



Lampiran 9: Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare

12.46   4G 

SRN IP0000269



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 269/IP/DPM-PTSP/5/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA NAMA : **SRI SULASTRI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

ALAMAT : **JL. PAREANG, KOTA PAREPARE**  
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SELF DIRECTIVE LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI TAQWA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **MTs DDI TAQWA KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **02 Mei 2024 s.d 31 Mei 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **06 Mei 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAN AMIR, ST, MM**  
 Pembina Tk. 1 (IV/b)  
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)

**PAREPARE**

---

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN**

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
- Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Lampiran 12 : Hasil Uji Analisis Data

**Statistics**

Pretes Eksperimen

|                |         |                 |
|----------------|---------|-----------------|
| N              | Valid   | 15              |
|                | Missing | 0               |
| Mean           |         | 50.00           |
| Median         |         | 35.00           |
| Mode           |         | 15 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 29.032          |
| Variance       |         | 842.857         |
| Minimum        |         | 15              |
| Maximum        |         | 90              |
| Sum            |         | 750             |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Pretes Eksperimen**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15    | 2         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 20    | 2         | 13.3    | 13.3          | 26.7               |
|       | 30    | 2         | 13.3    | 13.3          | 40.0               |
|       | 35    | 2         | 13.3    | 13.3          | 53.3               |
|       | 60    | 1         | 6.7     | 6.7           | 60.0               |
|       | 75    | 2         | 13.3    | 13.3          | 73.3               |
|       | 80    | 1         | 6.7     | 6.7           | 80.0               |
|       | 85    | 2         | 13.3    | 13.3          | 93.3               |
|       | 90    | 1         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
|       | Total |           | 15      | 100.0         | 100.0              |

**Statistics**

Pretes Kontrol

|                |         |         |
|----------------|---------|---------|
| N              | Valid   | 15      |
|                | Missing | 0       |
| Mean           |         | 49.33   |
| Median         |         | 45.00   |
| Mode           |         | 20      |
| Std. Deviation |         | 28.590  |
| Variance       |         | 817.381 |
| Minimum        |         | 15      |
| Maximum        |         | 95      |
| Sum            |         | 740     |

Pretes Kontrol

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15    | 1         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 20    | 3         | 20.0    | 20.0          | 26.7               |
|       | 25    | 2         | 13.3    | 13.3          | 40.0               |
|       | 45    | 2         | 13.3    | 13.3          | 53.3               |
|       | 50    | 1         | 6.7     | 6.7           | 60.0               |
|       | 55    | 1         | 6.7     | 6.7           | 66.7               |
|       | 75    | 2         | 13.3    | 13.3          | 80.0               |
|       | 80    | 1         | 6.7     | 6.7           | 86.7               |
|       | 95    | 2         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total |           | 15      | 100.0         | 100.0              |

**Statistics**

Postes Eksperimen

|                |         |                 |
|----------------|---------|-----------------|
| N              | Valid   | 15              |
|                | Missing | 0               |
| Mean           |         | 87.33           |
| Median         |         | 85.00           |
| Mode           |         | 80 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 8.423           |
| Variance       |         | 70.952          |
| Minimum        |         | 75              |
| Maximum        |         | 100             |
| Sum            |         | 1310            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Postes Eksperimen**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 75    | 2         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 80    | 3         | 20.0    | 20.0          | 33.3               |
|       | 85    | 3         | 20.0    | 20.0          | 53.3               |
|       | 90    | 2         | 13.3    | 13.3          | 66.7               |
|       | 95    | 3         | 20.0    | 20.0          | 86.7               |
|       | 100   | 2         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

| Postes Kontrol |         |                 |
|----------------|---------|-----------------|
| N              | Valid   | 15              |
|                | Missing | 0               |
| Mean           |         | 71.67           |
| Median         |         | 70.00           |
| Mode           |         | 60 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 14.226          |
| Variance       |         | 202.381         |
| Minimum        |         | 50              |
| Maximum        |         | 100             |
| Sum            |         | 1075            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Postes Kontrol**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 50    | 1         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 60    | 4         | 26.7    | 26.7          | 33.3               |
|       | 65    | 1         | 6.7     | 6.7           | 40.0               |
|       | 70    | 4         | 26.7    | 26.7          | 66.7               |
|       | 75    | 1         | 6.7     | 6.7           | 73.3               |
|       | 80    | 1         | 6.7     | 6.7           | 80.0               |
|       | 90    | 1         | 6.7     | 6.7           | 86.7               |
|       | 95    | 1         | 6.7     | 6.7           | 93.3               |
|       | 100   | 1         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
|       | Total | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Tests of Normality**

| Kelas               |                         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|-------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                     |                         | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pretes Kelas Eksperimen | .172                            | 15 | .200* | .925         | 15 | .230 |
|                     | Postes Kelas Eksperimen | .137                            | 15 | .200* | .954         | 15 | .581 |
|                     | Pretes Kelas Kontrol    | .173                            | 15 | .200* | .888         | 15 | .062 |
|                     | Postes Kelas Kontrol    | .214                            | 15 | .062  | .820         | 15 | .007 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity of Variance**

|                     |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean                        | .088             | 1   | 28     | .768 |
|                     | Based on Median                      | .026             | 1   | 28     | .872 |
|                     | Based on Median and with adjusted df | .026             | 1   | 28.000 | .872 |
|                     | Based on trimmed mean                | .092             | 1   | 28     | .764 |

**Independent Samples Test**

|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                     |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed     | .088                                    | .768 | 8.426                        | 28     | .000            | 26.667          | 3.165                 | 20.184                                    | 33.149 |
|                     | Equal variances not assumed |   |      | 8.426                        | 27.956 | .000            | 26.667          | 3.165                 | 20.183                                    | 33.150 |


Lampiran 11: Dokumentasi







Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Meneliti

**LEMBAGA PERGURUAN ISLAM DDI TAQWA PAREPARE**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
Jln. Lasinrang No. 219 Kec. Soreang Kota Parepare Kode Pos 91133

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 036/B/MTs/DDI-T/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare, menerangkan bahwa:

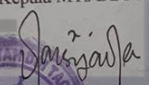
N a m a : Sri Sulastri  
N i m : 18.1700.061


Tempat/ Tanggal lahir : Parepare, 08 Juli 2000  
Program Studi : IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Benar telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SELF DIRECTIVE LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI TAQWA PAREPARE**”. Pada tanggal 02 Mei sampai 31 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Mei 2024  
Kepala MTs DDI Taqwa

  
**NUR AISYAH SYAM.S.Ag**  
NIP. 197312182006042005



## BIODATA PENULIS



SRI SULASTRI, Lahir di Parepare pada Tanggal 8 Juli 2000, Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yusya Yusuf dan Ibu Nurbaya. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan Penulis memulai pendidikan di SDN 35 Parepare pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Parepare pada tahun 2012 sampai 2015, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Parepare pada tahun 2015 sampai 2018. Dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis menyelesaikan pendidikan dengan mengajukan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directive Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI TAQWA Parepare Pada Mata Pelajaran Ips “ Tahun 2024-2025.**

